

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGERI 1 MLATI
Periode 10 Agustus 2015 - 12 September 2015

Disusun sebagai syarat ujian
Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing Lapangan : Isti Yuni Purwanti, M.Pd.



Disusun oleh :
NURUL JANA H
12104244057

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPI, Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Janah
NIM : 12104244057
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Mlati dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Rincian kegiatan tercakup dalam naskah di bawah ini.

Yogyakarta, 19 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Isti Yuni Purwanti, M.Pd

NIP 19780622 200501 2 001



Mulasih, S.Pd

NIP 19740301 200501 2 009

Disahkan oleh:

Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati

Koordinator PPI, SMP N 1 Mlati



Suparto, S.Pd

NIP 19551107 198103 1 011



Suharyono, S.Pd

NIP 19580603 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada saya untuk dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III UNY tahun 2015 di SMP Negeri 1 Mlati dengan alamat, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta dengan lancar tanpa ada halangan yang terlalu sulit. Adapun tujuan dan penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan rangkaian kegiatan PPL selama satu bulan.

Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas semua program individu yang telah dilakukan selama berlangsungnya PPL di SMP Negeri 1 Mlati yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 yang dibuka dengan penerimaan mahasiswa PPL di acara upacara bendera diakhiri pada tanggal 12 September 2015. Laporan ini berisi tentang deskripsi tertulis tentang pelaksanaan program selama PPL meliputi bentuk kegiatan, tujuan, manfaat, tempat dan waktu, susunan personalia, biaya, hasil kegiatan program.

Pada kesempatan kali ini ucapkan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA beserta jajarannya sebagai pelindung dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Tahun 2015.
3. Kepala PP PPL & PKL UNY Drs. Ngatman Soewito yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL sehingga memperlancar pelaksanaan PPL.
5. Ibu Isti Yuni Purwanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan BK yang telah membimbing dan memberikan saran ataupun kritik selama PPL agar menjadi seorang konselor maupun guru yang profesional.
6. Bapak Suparto, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Mlati terimakasih atas kerja samanya.
7. Bapak Haryono, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Mlati yang telah memberikan sumbang saran dan kritik dalam pelaksanaan PPL berlangsung.
8. Ibu Mulasih, S.Pd selaku Guru Pembimbing yang telah banyak membimbing dalam menyikapi berbagai masalah dan menyusun kegiatan layanan BK, memberikan masukan, bantuan, dan kerjasama yang baik untuk menyelesaikan kegiatan PPL.

9. Kedua Orangtua, Kakak-kakak, adik, keponakan dan fajar yang telah banyak mendukung dan member bantuan, baik dalam bentuk material maupun dalam bentuk non material untuk menyelesaikan kegiatan PPL.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY dan UPY SMP Negeri 1 Mlati terimakasih atas bantuan, kerjasama, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan dan komunikasi kita tetap terjaga.
11. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 1 Mlati yang banyak membantu pelaksanaan PPL-BK.
12. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Mlati kelas VII, VIII, dan IX yang telah banyak membantu dalam kelancaran kegiatan PPL.
13. Mahasiswa BK 2012 khususnya BK-C atas bantuan dan kerjasamanya semoga jalinan pertemanan tetap terjaga dan selalu diberi keberkahan dalam keadaan apapun.
14. Seluruh rekan yang telah banyak membantu yang tak bias saya uraikan satu-satu.

Laporan PraktikPengalamanLapangan (PPL) ini disusun sebagai pertanggung jawaban saya atasapayang telahsayalaksanakanPraktikPengalamanLapangan (PPL) selama satu bulan diSMPNegeri 1 Mlati dengan alamat, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Penyusun memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program PPL selama ini. Segala bentuk bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung telah penyusun dapatkan dari semua pihak yang telah membantu penyusun dalam melaksanakan PPL. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penyusun selaku PPL tahun 2015 telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun laporan ini, tetapi penyusun yakin masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik sebagai bekal penyusun selaku PPL tahun 2015 untuk terjun dalam lingkungan sekolah. Penyusun harap dengan tersusunnya laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang telah berkenan membacanya.

Mlati, 25 September 2015

Nurul Janah
NIM. 12104244057

DAFTAR ISI

PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI v

ABSTRAKvi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan 1

 B. TujuanPraktikPengalamanLapangan 2

 C. Tempat dan Subjek Praktek 2

 D. Materi Praktik yang dilaksanakan 5

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

 A. Persiapan..... 9

 B. PelaksanaanPraktikPengalamanLapangan (PPL) 9

 C. Analisis Hasil..... 20

 D. Hambatan Pelaksanaan PPl dan Cara Mengatasinya..... 20

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 22

 B. Saran 22

DAFTAR PUSTAKA 23

LAMPIRAN

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
SMP Negeri 1 Mlati
Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
ABSTRAK
Oleh :
NURUL JANAH
(12104244057)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dilaksanakan secara terpadu oleh seluruh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, yang dilaksanakan selama satu bulan pada tanggal 10 Agustus-12 September 2015. SMP N 1 Mlati merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk untuk dilakukannya PPL BK (Bimbingan dan Konseling). Tujuan PPL/Magang III ini yaitu agar mahasiswa mendapat pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan. Sehingga mahasiswa BK mampu mempraktikan disekolah dengan ilmu yang sudah didapatkan dibangku kuliah. PPL/Magang III wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan tak lain jurusan BK dengan bobot 3 SKS.

Kegiatan yang dilaksanakan program PPL BK antara lain, 1) layanan klasikal masuk kelas dengan metode diskusi, *games*, pengisian kuosioner (angket). Sebelum melaksanakan layanan klasikal, praktikan menyusun *need assessment* yang diperoleh melalui hasil analisis Media Lacak Masalah (MLM). 2) Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan bantuan secara mandalam. 3) Layanan Bimbingan Kelompok pemberian bantuan yang diberikan pada individu atau peserta didik dalam situasi kelompok dengan tujuan yang sama. Selain itu praktikan melakukan kegiatan-kegiatan insidental meliputi kegiatan ekstrakurikuler, rapat pleno wali murid dan pendampingan lomba sepak takraw se Kabupaten Sleman.

SMP N 1 Mlati merupakan salah satu SMP Negeri di Kabupaten Sleman. Sekolah ini menanamkan rasa nasionalisme kepada siswa ditunjukan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum KBM berlangsung, serta menyanyikan lagu patriotism dan lagu daerah saat pulang sekolah. Praktikan mendapatkan bagian untuk memberikan layanan klasikal kelas IX C dan IX D. PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan dan team teaching sudah melaksanakan lebih dari 4 kali pertemuan tatap muka dengan 4 RPL yaitu Strategi Memilih Sekolah Setelah SMP, Cara Belajar yang Efektif, Mengendalikan Rasa Amarah dan Berkomunikasi dengan Baik.

Kata Kunci: PPL UNY 2015, Program PPL, Hasil PPL-BK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III. Penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) /Magang III Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program Studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan profesional. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan lulusan Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan di bangku kuliah maupun Praktek Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu, untuk mengamati, mengenal dan melakukan praktek langsung yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang

bimbingan dan konseling di dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang didapatkan selama perkuliahan. Praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk menunjukan kompetensi yang telah dimiliki. Mahasiswa PPL mendapat arahan dari Dosen pembimbing dan Guru Pembimbing.

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah memiliki tujuan seperti yang dijelaskan pada buku panduan PPL/MAGANG III sebagai berikut : (1) memberikan pegalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajran di sekolah atau lembaga, dalam rangka mealtih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga kpendidikan. Sehingga mahasiswa mendapat pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan.

C. Tempat dan Subjek Praktek

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Mlati dengan alamat, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682 pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

a. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan adalah upaya untuk

memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 1 Mlati. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 1 Mlati.

SMP Negeri 1 Mlati yang terletak di Desa Tirtoadi adalah salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1) Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Guru
- c) Ruang Tata Usaha
- d) Ruang Penggandaan
- e) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
- f) Koperasi Sekolah
- g) Ruang OSIS
- h) Kamar Mandi dan WC

2) Ruang Pengajaran

a) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 12 ruang kelas yang terdiri dari:

- Ruang kelas VII, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
- Ruang kelas VIII, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D
- Ruang kelas IX, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D

b) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktek mencakup Ruang Laboratorium IPA, Ruang Ketrampilan, Ruang Musik, dan Ruang Laboratorium Komputer

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri terdiri dari :

- a) Ruang Pengembangan Diri
- b) Ruang Kesenian
- c) Perpustakaan
- d) Musholla
- e) UKS
- f) AULA
- g) Gudang
- h) Kantin
- i) Tempat parkir

b. Tenaga Pengajar

SMP Negeri 1 Mlati mempunyai 50 orang tenaga pendidik beserta staf dan karyawan.

c. Kegiatan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)

SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan pengembangan diri tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

1) Kegiatan pengembangan diri diberikan setelah selesai KBM sesuai dengan jadwal dan dibina oleh guru-guru atau pelatih yang memiliki kualifikasi yang baik pada bidangnya masing-masing berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Kegiatan pengembangan diri meliputi :

- a) Sains Matematika
- b) KIR (Karya Ilmiah Remaja)

- c) Sepak Bola
- d) Sepak Takraw
- e) Mading
- f) Basket
- g) Hockey
- h) Volly
- i) Baca Tulis Al Quran
- j) English club
- k) Seni Tari
- l) Seni Musik
- m) Marching Band

2) Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pada jam ekstrakurikuler adalah Kepramukaan dan Baris Berbaris (Tonti).

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, taman, sedangkan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket, voly ball, futsal dan lapangan sepak bola.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 1 Mlati memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

2. Subjek Praktek

Pelaksana dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Nurul Janah

NIM : 12104244057

D. Materi Praktek Yang Dilaksanakan

Bidang kegiatan PPL yang dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung Bimbingan

dan Konseling. Layanan bimbingan meliputi:

1) Layanan Dasar

a. Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah, diskusi dan pemutaran film atau video motivasi.

b. Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi, dan lain-lain. Dalam hal ini praktikan melaksanakan bimbingan orientasi pada saat bimbingan kelas.

c. Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan leaflet meskipun secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu atau peserta didik dalam situasi kelompok dengan tujuan yang sama. Bimbingan kelompok

dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa atau peserta didik.

e. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini praktikan menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) dan formulir Data Pribadi Siswa.

2) Pelayanan Responsif

a. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

c. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi

belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

3) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contoh adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target max 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

Materi Layanan Klasikal

Berdasarkan hasil sampling aplikasi instrumentasi dengan menggunakan media lacak masalah pada kelas IX di SMP Negeri 1 Mlati Sleman didapatkan hasil permasalahan yang prosentase tertinggi dengan kategori sangat bermasalah diantaranya yakni masalah pribadi (bingung menentukan pilihan, masalah kurang teliti, suka jail, dan sering terburu-buru), masalah sosial (masalah lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran, ingin lebih dihargai, dan kurang suka teman yang mengatur), masalah belajar (masalah belajar harus dengan suasana tenang, banyak godaan saat belajar dan belum bisa membagi waktu belajar, dan kurang konsentrasi), masalah karir (ingin memiliki jurusan yang sesuai, belum bisa mengembangkan bakat dan takut tidak masuk sekolah favorit).

Sehingga berdasarkan hasil analisis media lacak masalah tersebut dijadikan sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individual dan konseling kelompok. Materi yang akan disampaikan dalam layanan bimbingan klasikal untuk kelas IX A, B, C, dan D yakni

- a. Bidang Pribadi
 - Sub Tema: Mengendalikan rasa amarah
- b. Bidang Sosial
 - Sub Tema: Berkomunikasi dengan baik
- c. Bidang Belajar
 - Sub Tema: Strategi Belajar yang Efektif
- d. Bidang Karir
 - Sub Tema: Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan dengan Tepat

Layanan responsif yang akan dilaksanakan yakni konseling perorangan dan konseling kelompok. Kegiatan pendukung yang akan digunakan dalam melaksanakan need asesment dengan menggunakan media lacak masalah (MLM) yang mencakup 4 bidang permasalahan yakni masalah pribadi, masalah sosial, masalah belajar dan masalah karir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada bulan Februari 2015. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari empat belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan Bimbingan dan Konseling yang meliputi praktikum Bimbingan dan Konseling pribadi dan sosial yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP Negeri 1 Mlati, yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMP Negeri 1 Mlati.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

a. Piket 3S (Senyum, salam, Sapa)

Kegiatan ini rutin di lakukan disekolah setiap pagi hari sebelum bel masuk kelas. Yaitu dengan membiasakan bersalaman, memberi senyum dan salam kepada siswa maupun guru.

b. Piket Presensi

Kegiatan ini rutin di lakukan disekolah setiap pagi hari pada jam mata pelajaran pertama untuk mengecek kedatangan siswa dan siswi.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMP Negeri 1 Mlati. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan oleh praktikan yang mencangkup kelas IX C dan IX D. Tetapi, terkadang praktikan mengisi di kelas apabila guru BK berhalangan untuk memberikan layanan.

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1	Sabtu, 15 Agustus 2015	IX C	Strategi Memilih Sekolah

2	Sabtu, 22 Agustus 2015	IX C	Cara Belajar yang Efektif
3	Senin, 24 Agustus 2015	IX D	Cara Belajar yang Efektif
4	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX C	Mengendalikan Amarah
5	Senin, 7 September 2015	IX D	Cara Berkomunikasi dengan Efektif
6	Sabtu, 12 September 2015	IX C	Cara Berkomunikasi dengan Efektif

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

- a) Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
- Kelas : IX C
- Materi : Strategi Memilih Sekolah
- Tujuan : Siswa dapat memahami pentingnya mengetahui jenis sekolah menengah Atas dan Kejuruan.

Pelaksana Kegiatan : Individu

Penilaian Proses :

- Setiap siswa diberi selemba kertas HVS.
 - Siswa menuliskan sekolah yang dicita-citakan, jurusan yang diinginkan, dan usaha yang harus dilakukan untuk mencapainya.
 - Saat bimbingan berlangsung siswa tenang dan memperhatikan materi yang diberikan, sehingga kondisi kelas cukup kondusif.
 - Ada beberapa siswa yang aktif mengajukan pertanyaan terkait dengan sekolah menengah atas maupun kejuruan, karena belum begitu paham mengenai sekolah yang pantas untuk mereka.
 - Seluruh materi tersampaikan
- Penilain Hasil :
- Sebagian siswa masih bingung dengan pilihan sekolah yang diinginkan dan pantas.
 - Siswa berani mengemukakan pendapat mereka di depan kelas.

b) Hari/ tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Kelas : IX C
Materi : Cara Belajar yang Efektif
Tujuan :
1. Siswa mampu belajar dengan efektif
2. Siswa mampu memahami materi yang dipelajari, dengan tepat. Sehingga ketika ulangan maupun pelajaran masih ingat dengan materi yang diajarkan.
Pelaksana Kegiatan : Individu
Penilaian Proses :
1. Kondisi kelas kondusif, dan siswa aktif dalam penyampaian layanan maupun pada saat pemutaran video.
2. Siswa antusias dalam mengikuti permainan tentang fokus dalam belajar.
3. Seluruh materi tersampaikan
Penilaian Hasil :
1. Siswa dapat memahami materi dengan baik saat pembelajaran dikombinasikan dengan *games* dan *video*.
2. Siswa berperan aktif dalam bimbingan.

c) Hari/Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Kelas : IX D
Materi : Cara Belajar yang Efektif
Tujuan :
1. Siswa mampu belajar dengan efektif
2. Siswa mampu memahami materi yang dipelajari, dengan tepat. Sehingga ketika ulangan maupun pelajaran masih ingat dengan materi yang diajarkan.
Pelaksana Kegiatan : Individu
Penilaian Proses :
1. Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh sendiri.
2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan meskipun sebagian siswa ramai sendiri.
3. Siswa tenang saat diputarkan video tentang cara belajar yang efektif.
4. Siswa mengikuti instruksi saat *games* menyanyi belajar

fokus, meskipun ada beberapa siswa yang salah dalam mengucapkan lirik, namun siswa berani bertanggung jawab atas kesalahannya dan menerima sanksi sesuai kesepakatan kelas.

5. Diakhir materi perwakilan beberapa siswa diminta untuk menyampaikan hasil penilaian dari teman-temannya mengenai dirinya.
6. Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil :

1. Sebagian siswa masih malu untuk mengikuti *games*.
2. Beberapa siswa berani mengemukakan hasil yang didapatnya dari penilaian teman-temannya.

d) Hari/ tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Kelas : IX C

Materi : Mengendalikan Amarah

Tujuan : Siswa dapat mengendalikan emosi negative (marah)

Pelaksana Kegiatan : Team Teaching

Penilaian Proses :

1. Kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
2. Saat proses bimbingan seluruh siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru pembimbing.
3. Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh sendiri.
4. Para siswa sudah mulai ramai saat mengikuti proses bimbingan karena bimbingan menggunakan metode games dan mereka merasa sudah kenal dengan guru pembimbing, namun mereka tetap mengikuti proses bimbingan tersebut.
5. Diakhir materi perwakilan dari kelompok diminta menyampaikan nilai yang dapat diambil dari permainan.
6. Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil :

1. Semua siswa mampu menyampaikan nilai yang dapat diambil dari materi yang disampaikan.
2. Siswa berperan aktif dalam bimbingan dan beberapa siswa

berani maju untuk menjadi peraga dalam permainan mengendalikan amarah.

- e) Hari/ tanggal : Senin, 7 September 2015
Kelas : IX D
Materi : Cara Berkomunikasi dengan Efektif
Tujuan :
1. Siswa memahami dan mengetahui cara berkomunikasi dengan baik.
2. Siswa memahami dan mengetahui manfaat serta cara berkomunikasi dengan baik.
Pelaksana Kegiatan : Individu
Penilaian Proses :
1. Kondisi kelas kurang kondusif, siswa-siswa merasa lelah karena sehabis pelajaran olahraga.
2. Layanan menggunakan metode *games* berkomunikasi secara baik, sebelumnya pembimbing meminta untuk kesedian siswa mewakili kelas untuk memperagakan *games* yang diberikan.
3. Saat proses layanan terkadang siswa tidak tepat dalam mengikuti instruksi yang disampaikan oleh guru pembimbing.
4. Ada beberapa anak yang tidak bisa tenang saat proses bimbingan berlangsung, namun mereka tetap mengikuti proses bimbingan tersebut.
5. Seluruh materi tersampaikan
Penilain Hasil :
1. Siswa terlalu banyak bercanda.
2. Siswa mampu menyampaikan maksud yang terkandung dalam permainan yang diberikan.

- f) Hari/ tanggal : Sabtu, 12 September 2015
Kelas : IX C
Materi : Cara Berkomunikasi dengan Efektif
Tujuan :
1. Siswa memahami dan mengetahui cara berkomunikasi dengan baik.

2. Siswa memahami dan mengetahui manfaat serta cara berkomunikasi dengan baik.

Pelaksana Kegiatan : Individu

Penilaian Proses

1. Seluruh siswa antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan.
2. Seluruh siswa dapat berkerja sama dengan baik bersama kelompoknya masing-masing.
3. Seluruh materi tersampaikan.

Penilain Hasil

1. Seluruh siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru pembimbing tentang pentingnya komunikasi.
2. Siswa juga aktif dalam bertanya mengenai layanan yang telah disampaikan.

1) Layanan informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa leaflet. Layanan informasi diberikan secara tidak langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

Hari/tanggal : 20 Agustus 2015

Sasaran : Seluruh warga SMP Negeri 1 Mlati

Materi : Belajar Efektif dan Efisien

Tujuan : Memperluas informasi siswa tentang bagaimana cara membangun hubungan dan menjalin pertemanan serta pergaulan yang baik dengan sesama warga di sekolah.

Media : Leaflet

Biaya : Rp 20.000,00

2) Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu atau peserta didik dalam situasi kelompok dengan tujuan yang sama. Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa atau peserta didik. Bimbingan ini ditujukan kepada beberapa siswa

kelas IX. Bimbingan dilakukan untuk memberikan arah pada peserta didik mengenai cita-cita kedepannya. Oleh karena itu, diadakan bimbingan untuk mendiskusikan tentang cita-cita mereka menggunakan *carier mapping*. Dalam hal ini, proses bimbingan kelompok praktikan.

3) Layanan Pengumpulan Data

Dalam layanan pengumpulan data, praktikan menggunakan Formulir Data Pribadi Siswa, Media Lacak Masalah (MLM) :

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Media Lacak Masalah (MLM)

Pengumpulan data MLM dilakukan pada semester genap. Dari hasil MLM dapat diketahui bahwa siswa yang paling bermasalah adalah sebagai berikut :

- Kelas VIII :

Muhammad Ihsan adalah siswa yang memiliki persentase masalah tertinggi di kelas VIII, yaitu sebesar 27,92% dengan jumlah masalah 67 masalah. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang memiliki jumlah skor masalah terbanyak, yaitu pada aspek Masalah Remaja, Hubungan Pribadi, dan Penyesuaian Terhadap Sekolah.

- Kelas IX :

Muhammad Alfi Awallud adalah siswa yang memiliki persentase masalah tertinggi di kelas IX, yaitu sebesar 30,425 dengan jumlah masalah 73 masalah. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang memiliki jumlah skor masalah terbanyak, yaitu pada aspek Kebiasaan Belajar, Hubungan Pribadi, dan Kehidupan Sosial dan Organisasi.

o Pelayanan Responsif

1) Konseling individu

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa

dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Praktikan melaksanakan konseling individu sebanyak 2 kali, konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Nama : Inisial PN

Kelas : IX

Tempat : di sekolah

Waktu : 13.00 WIB

Masalah :

Merasa kebingungan cara menyikapi perasaannya yang suka dengan seorang teman laki-lakinya, namun tidak ingin berpacaran. Dan ingin focus sekolah namun tidak ingin kehilangan teman laki-lakinya tersebut.

Teknis Pelaksanaan :

Konseli mendatangi konselor, konseli ingin menyelesaikan masalah yang dihadapi. Kemudian membuat jadwal dengan konselor untuk proses konseling yaitu pulang sekolah.

Pemecahan Masalah :

Konselor melakukan proses konseling individual dengan konseli dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggiring konseli untuk menjelaskan hal apa saja yang sudah dilakukan untuk menghadapi situasi hatinya tersebut. Kemudian konselor menggiring konseli untuk berpikir lebih terbuka dengan mengkonfrontasi dan bersikap genuine. Selain itu pertanyaan konselor dilakukan berulang kali untuk mendapatkan kejelasan dari penjelasan konseli. Kemudian konselor memancing konseli untuk mendapatkan solusi yang diinginkannya melalui beberapa pertanyaan.

Hasil :

Konseli berusaha untuk menyakan kejelasan hubungan kepada teman laki-lakinya tersebut. Dan meminta laki-laki tersebut untuk menjaga hatinya sampai lulus sekolah.

b) Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Nama : Inisial RN

Kelas : IX

Tempat	: di sekolah
Waktu	: 13.30 WIB
Masalah	: Merasa tidak mempunyai masalah dengan teman sebut saja AN, tetapi kontak dalam sosmed di delete oleh AN.
Teknis Pelaksanaan	: Konseli mendatangi konselor saat istirahat pertama. Konseli bercerita sedikit tentang masalah yang dihadapi, kemudian membuat jadwal untuk konseling yaitu ketika jam pulang sekolah.
Pemecahan Masalah	: Konselor melakukan proses konseling individual dengan konseli. Konselor menggiring konseli melalui pertanyaan-pertanyaan logis sehingga konseli mau untuk menceritakan kejadian-kejadian yang dialami di sekolah, dan juga tentang AN. Kemudian konselor menggiring konseli untuk berpikir lebih terbuka. Konselor juga mengajukan pertanyaan yang menuju pada alternatif pemecahan masalah. Sese kali konselor memberikan petunjuk untuk menentukan alternatifnya.
Hasil	: Konseli mengambil keputusan yaitu dengan mengajak teman yang bersangkutan bicara mengenai masalah yang dihadapi konseli. Konseli mulai berani untuk mengemukakan pendapat dengan temannya, kenapa dia menghapus kontak yang ada di sosmed oleh salah satu temannya itu (AN).

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa terkecuali, sehingga semua masalah tersampaikan.

Selama praktikan PPL di SMP Negeri 1 MLati, praktikan melakukan konseling kelompok untuk siswa kelas IX yang mengikuti bimbingan kelompok namun masih belum bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi. Konseling kelompok dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015 . Dimana ada beberapa siswa mengutarakan masalahnya seperti:

- a) Bingung untuk menuju cita-cita, setelah lulus SMP mau masuk mana.
- b) Mempunyai terlalu banyak keinginan sehingga bingung untuk menentukan cita-cita.
- c) Persiapan apa saja untuk meraih cita-cita sebagai sarjana hukum.

3) Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

Dalam hal ini, praktikan berkolaborasi dengan mahasiswa dari Universitas PGRI Yogyakarta yang mengampu mata pelajaran PKN. Kolaborasi dilakukan praktikan untuk

mendapatkan informasi tentang seberapa jauh peserta didik memahami dirinya dengan menyebar angket evaluasi diri.

- Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

C. ANALISIS HASIL

Ketertarkaitan Program dengan Pelaksanaan

Pada pelaksanaan PPL tahun 2015 ini Alhamdulillah praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan dan team teaching sudah melaksanakan lebih dari 4 kali pertemuan tatap muka. Kemudian proses pemberian layanan pun tidak hanya dilakukan dalam suasana tatap muka saja melainkan melalui media seperti leaflet. Kemudian praktikan dan team teaching melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan dengan baik. Walaupun demikian kekurangan pun masih tetap dijumpai seperti pada saat penyampaian layanan karena menyesuaikan jadwal sekolah serta keterbatasan jam untuk masuk kelas.

D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL dan CARA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan mengalami berbagai hambatan, akan tetapi dengan kerja keras, semangat dan dukungan dari berbagai pihak yang ada praktikan mampu melewati setiap hambatan-hambatan yang ada. Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya yaitu :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Karena layanan bimbingan klasikal dirasa tidak begitu penting bagi siswa-siswi, layanan disepelekan oleh peserta didik dengan kegaduhan. Siswa-siswi merasa sangat akrab dengan praktikan sehingga kurang ada rasa hormat saat bimbingan klasikal berlangsung.

Solusi untuk menangani masalah tersebut yaitu tetap memberikan layanan klasikal kepada peserta didik dengan membuat kesepakatan kontrak belajar selama layanan klasikal berlangsung.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana.

PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMP Negeri 1 Mlati. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu dan pengalaman yang tidak didapat di kampus.

B. Saran

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Mlati dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya semakin baik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah

Masih ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa BK adalah polisi sekolah dan terkesan seorang sosok guru yang keras dan galak, sehingga siswa enggan untuk berkunjung di ruang BK. Oleh karena itu, pihak sekolah senantiasa merubah image BK. Apabila ada siswa bermasalah, BK tidak ikut menghukum atau tidak terjun secara langsung dalam menangani masalah. Tugas tersebut dapat diserahkan kepada wakil kepala kesiswaan untuk pemberian sanksi dan sebagainya jika diperlukan. BK dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling atau membimbing siswa yang bermasalah tadi.

2. Bagi mahasiswa praktikan
 - a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah dan tentunya menarik untuk diikuti.
 - b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.
 - c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan, bukan polisi sekolah.
3. Bagi siswa SMP Negeri 1 Mlati
 - a. Tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati baik antarsiswa, guru, karyawan dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
 - b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
 - c. Lebih memperhatikan jika mata pelajaran sedang berlangsung, jangan meninggalkan kelas begitu saja ketika sedang diberi pelajaran oleh setiap guru di SMP Negeri 1 Mlati.
 - d. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya sehingga mampu menjadikan SMP Negeri 1 Mlati lebih baik lagi.
 - e. Hilangkan persepsi bahwa BK itu polisi sekolah, ganti persepsi itu tentang BK adalah sahabat siswa.
4. Bagi Pihak LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PPL.
 - b. Selain itu peningkatan sosialisasi PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi PPL agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2010. *Panduan KKN-PPL UNY 2010 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2010. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2010*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

- 1. Matriks Program Kerja PPL Tahun 2015**
- 2. Catatan Kegiatan PPL**
- 3. Laporan Dana PPL**
- 4. Kartu Bimbingan**
- 5. Data Diri Siswa Kelas IX C & D**
- 6. Analisis MLM**
- 7. Rencana Pemberian Layanan BK**
- 8. Absensi Layanan Bimbingan Klasikal**
- 9. Laporan Konseling Individual**
- 10. Laporan Konseling Kelompok**
- 11. Jadwal Piket PPL**
- 12. Jadwal Layanan Klasikal**
- 13. Pemetaan Materi Layanan Klasikal**
- 14. Presensi Kehadiran PPL**
- 15. Dokumentasi**
- 16. Jadwal Pelajaran Sekolah**
- 17. Kalender Akademik Sekolah**



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati Sleman
Alamat Sekolah : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
Guru Pembimbing : Mulasih, S.Pd
Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

Nama Mahasiswa : Nurul Janah
NIM : 12104244057
Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

No	Program / Kegiatan PPL	Agustus					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Layanan Adminstratif						
	a. Persiapan	4	2	2	1	1	10
	b. Pelaksanaan	6	5	5	6	4	26
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2	Pengembangan Bahan dan Media Bimbingan						
	a. Persiapan	3	3				6
	b. Pelaksanaan	5	6				11
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
3	Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan						
	a. Persiapan	2	1	1		1	5
	b. Pelaksanaan	6	3	4		3	16
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2	1	2		1	6
4	Layanan Bimbingan Klasikal						
	a. Persiapan	2	2	2		2	8
	b. Pelaksanaan	1	1	2		2	6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	2		2	6
5	Layanan Bimbingan Kelompok						
	a. Persiapan		1			1	2
	b. Pelaksanaan		2			1	3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1			1	2
6	Layanan Informasi/ Orientasi						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1				1
7	Konseling Individual						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2	1			3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1			2
8	Konseling Kelompok						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

9	Kolaborasi dengan guru mata pelajaran						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	2			3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
10	Kolaborasi dengan Orang Tua						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
11	Kolaborasi dengan Lembaga Terkait						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
12	Pertemuan Kasus						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
13	Kunjungan ke Rumah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
14	Pelaksanaan Evaluasi Diri Siswa						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
15	Layanan Penempatan dan Penyaluran						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
16	Menjalin Jejaring Kerjasama						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
17	Membantu Masalah Siswa						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2	1			3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
Kegiatan Insidental							
1	Pendampingan persiapan HUT RI ke 70 se Kecamatan Mlati	5					5



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

2	Piket	4	4	5	4	3	20
3	Mendampingi lomba sepak takraw se Kabupaten Sleman			4			4
3	Pendampingan Latihan Upacara Bendera			3	3		6
4	Kegiatan setiap Jumat pagi	1	1	1		1	4
5	Membantu dalam pelaksanaan Rapat Pleno dengan wali murid				8		8
6	Pendampingan Lomba HUT RI 70 di SMP N 1 MLATI		3				3
Jumlah Jam		42	42	40	22	23	169

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati

Koordinator BK SMP N 1 Mlati

Mahasiswa

Suparto, S.Pd

NIP. 19519551107 198103 1 011

Suharyono, S.Pd

NIP. 19580603 1983031 015

Nurul Janah

NIM. 12104244057



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

2	Piket	4	4	5	4	3	20
3	Mendampingi lomba sepak takraw se Kabupaten Sleman			4			4
3	Pendampingan Latihan Upacara Bendera			3	3		6
4	Kegiatan setiap Jumat pagi	1	1	1		1	4
5	Membantu dalam pelaksanaan Rapat Pleno dengan wali murid				8		8
6	Pendampingan Lomba HUT RI 70 di SMP N 1 MLATI		3				3
Jumlah Jam		42	42	40	22	23	169

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati

Koordinator BK SMP N 1 Mlati

Mahasiswa



Suparto, S.Pd

NIP. 19519531107 198103 1 011

Suharyono, S.Pd

NIP. 19580603 1983031 015

Nurul Janah

NIM. 12104244057



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Nurul Janah
NO. MAHASISWA : 12104244057
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Mlati serta mahasiswa PPL, baik dari UNY maupun UPY (Sekaligus pengenalan)	Upacara tidak dimulai tepat waktu, karena kurangnya kesiapan dari peserta upacara	Guru Pendamping upacara menghimbau peserta upacara untuk segera menempatkan diri
		Rapat Kelompok	Menata dan Membersihkan posko, sekaligus membahas pembagian piket 3S, piket mengabsen kelas, dan piket	Adanya persamaan jadwal antar anggota, sehingga menyulitkan dalam pembentukan piket	Masalah dapat teratasi dengan saling koordinasi.
		Pemberian layanan	Dilakukan bersama Yuyun Setiawan untuk mengisi kelas 7 B dalam pemberian layanan BK dengan materi pengenalan BK.	-	-

		Observasi Kelas	Dilakukan di Kelas 9 D yang terdiri dari ... siswa putra, dan siswa putri. Materi yang diajarkan adalah Kelanjutan Studi. Media yang digunakan adalah Papan Tulis. Beserta pengenalan dengan siswa.	Siswa yang duduk dibagian belakang tidak begitu memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi.	Guru dalam menjelaskan materi tidak hanya duduk didepan, namun juga berkeliling kelas hingga bagian belakang.
		Evaluasi Proses Mengajar	Guru memberikan penjelasan materi-materi apa saja yang harus diajarkan selama PPL, dan juga memberikan penyamaan data pemetaan materi layanan klasikal selama semester 1 dan 2.	Adanya perbedaan pemetaan materi layanan klasikal dengan yang telah dibuat oleh mahasiswa PPL.	Membenahi aetri sesuai dengan hasil Need assessment yang terbaru. Sehingga materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa saat ini.
		Piket Kebersihan Posko	Membersihkan posko, membereskan kursi dan meja setelah selesai digunakan sehingga sebelum meninggalkan ruangan, ruangan sudah rapi.	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa dari kelas 7 sampai dengan kkelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	Memakan waktu yang lama dalam proses pengecekan karena harus berkeliling dan memasuki kelas untuk menanyakan siswa yang tidak hadir.	Pengecekan dilakukan dengan membagi tugas, yakni ada mahasiswa yang mengecek kelas 7, ada yang kelas 8 dan ada yang kelas 9, sehingga lebih efisien waktu.
		Memperbaiki pemetaan layanan BK	Memperbaiki pemetaan pemberian layanan BK untuk kelas 8 dan 9 selama semester ganjil.		

		Koordinasi Pembagian Kelas	Dilakukan bersama Ibu Mulasih bertempat di ruang BK. Mendapatkan kelas IX C dan IX D untuk diajar.	Belum siapnya RPL untuk kelas IX. Karena yang telah dipersiapkan adalah RPL kelas VII dan VIII sesuai dengan kesepakatan waktu Observasi bulan Maret.	Dalam pembuatan RPL dibantu oleh ibu Mulasih.
		Merevisi RPL	Memperbaiki dan menyamakan RPL yang sudah dibuat dan menyamakan materi dalam pemetaan pemberian layanan BK.	-	-
		Konsultasi RPL	Mengkonsultasikan RPL kepada ibu Mulasih.	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.	Karena siswa harus menyalami satu per satu guru dan mahasiswa PPL, sehingga mengakibatkan antrian yang lama.	3S tetap dilakukan, karena telah menjadi budaya di SMP Negeri 1 Mlati.
		Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	-	-
		Membersihkan posko	Membereskan meja dan kursi dan menyapu.	-	-

		Merevisi RPL	Mencari metode dan melengkapi RPL-RPL yang sudah dibuat.	-	-
		Konsultasi RPL	Mengkonsultasikan RPL kepada ibu Mulasih.	-	-
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.	-	-
		Piket Absensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	Memakan waktu yang lama dalam proses pengecekan karena harus berkeliling dan memasuki kelas untuk menanyakan siswa yang tidak hadir.	Pengecekan dilakukan dengan membagi tugas, yakni ada mahasiswa yang mengecek kelas 7, ada yang kelas 8 dan ada yang kelas 9, sehingga lebih efisien waktu.
		Mencari Materi RPL	Membuat RPL dan mencari materi dari internet, sekaligus mencari metodenya.	-	-
		Konsultasi RPL	Mengkonsultasikan RPL yang telah dibuat kepada ibu Mulasih.	-	-

5	Jum'at, 14 Agustus 2015	Jum'at Pagi	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, yakni jalan santai dengan rute yang tidak terlalu jauh, yang diikuti oleh seluruh siswa baik kelas 7, 8 maupun 9.	Barisan dalam berjalan tidak terlalu teratur	Mahasiswa PPL menghimbau untuk berjalan dengan rapi.
		Pendampingan Latihan Marching Band	Pendampingan dilakukan mahasiswa PPL di lapangan Tirtoadi dalam rangka gladi kotor upacara kemerdekaan se kecamatan Mlati.	Cuaca terlalu panas, sehingga siswa yang sedang latihan mudah lelah.	Siswa marching band berpindah ke tempat yang agak teduh.
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Mempersiapkan RPL	Menyiapkan materi yang akan diajarkan pada kelas 9C. Memperbaiki RPL dan PPT.	-	-
		Konsultasi RPL	Konsultasi RPL yang telah dibuat, guru pembimbing memberikan komentar serta saran terkait RPL.	Indikator masih ada yang kurang yaitu lembar evaluasi proses dan hasil.	Mahasiswa merevisi
		Mempersiapkan RPL dan bahan metode layanan untuk kelas 9 C	Mengeprint RPL beserta lembar evaluasi. Memotong kertas hvs menjadi 2 untuk digunakan sebagai bahan metode layanan BK. Memahami materi layanan sebelum masuk kelas.	-	-
		Pemberian Layanan BK	Memberikan layanan BK dikelas 9C dengan materi Tips memilih sekolah. Dengan kehadiran siswa laki-laki dan perempuan Layanan menggunakan metode Expressive Writing.	-	-

		Evaluasi Proses	Mendapatkan kritik dan saran dari ibu Mulasih dan Arif Suhendarto selama pemberian layanan .	-	-
		Membantu Persiapan layanan BK arif suhendarto	Mempersiapkan bahan untuk metode layanan BK untuk kelas 9A. Mempersiapkan LCD untuk presentasi.	-	-
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi dan mengamati jalannya layanan BK yang disampaikan oleh Arif sehuendarto sebagai bahan evaluasi proses.	-	-
		Evaluasi proses	Memberikan saran dan kritik kepada arif suhendarto selama proses pemberin layanan BK.	-	-
		Rapat Kelompok	Membahas terkait teknis Upacara kemerdekaan yang akan dilaksanakan hari senin, membagi tugas untuk yang akan mendampingi marching band, serta lomba yang akan diadakan oleh tim PPL.	-	-

.....

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Isti Yuni Purwanti,M.Pd.
NIP.: 19780622 200501 2 001

Mulasih,S.Pd.
NIP.: 19740301 200501 2 009

Nurul Janah
NIM.: 12104244057



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Nurul Janah
NO. MAHASISWA : 12104244057
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus	Mempersiapkan alat-alat untuk display Marching band. Mempersiapkan baleno ke lapangan tirtoadi.		
			Mengatur siswa kelas 9 C, 9D agar baris dengan rapi untuk persiapan dilapangan tirtoadi.		
			Medampingi siswa sebelum upacara dimulai. Mengikuti upacara 17 Agustus.		
		Lomba 17 Agustus di SMP N 1 MLATI	Memepersiapkan alat dan bahan untuk lomba 17 agustus yang direncanakan oleh osis yaitu lomba makan kerupuk, memasukkan bolpoint kedalam botol, karet estafet, dan mural. Mendampingi lomba mural. Ikut serta dalam memeriahkan lomba.		

2	Selasa, 18 Agustus 2015	Mengerjakan laporan mingguan	Menyelesaikan catatan harian dari tanggal 10-15 Agustus 2015 untuk melengkapi tugas PPL/Laporan.		
		Memperbaiki matriks individu	Memperbaiki matriks PPL individu, dan menyamakan materi dengan sesuai kebutuhan siswa.		
		Konsultasi pelaksanaan konseling	Menanyakan prosedur dan format konseling dengan ibu Mulasih dan Arif Suhendarto.		
		Konseling individu	Melakukan konseling individual di ruang BK dengan siswa kelas 9. Menganai meningkatkan motivasi belajar disaat ada masalah perceraian orang tua.		
3	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.		
		Membersihkan posko	Membereskan meja dan kursi.		
		Mengerjakan laporan PPL	Menuliskan kegiatan dari tanggal 17-19 dibuku agenda. Memperbaiki laporan mingguan.		

4	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		Pemberian tugas jam kosong	Meberikan tugas bahasa Indonesia di kelas 8 C, untuk mengisi jam kosong mata pelajaran Bahasa Indonesia karena seluruh guru ada keperluan di bank dalam rangka.		
		Bimbingan kelompok	Melakukan bimbingan kelompok dengan siswa kelas 9 mengenai bakat dan minat untu menentukan sekolah setelah SMP.		
5	Jumat, 21 Agustus 2015	Kegiatan jumat pagi	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, yakni tadarus Al Quran bersama. Mendampingi dekelas 9 A.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Shintia Cahyawati (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 7A.		
		Evaluasi Proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Shintia Cahyawati.		
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Menyiapkan RPL untuk kelas 9 C	Menngeprint RPL dan menyiapkan video beserta speaker.		

		Pemberian Layanan BK	Memberikan layanan BK dikelas 9C dengan materi Cara belajar yang efektif. Dengan kehadiran 1 siswa absen sakit. Layanan menggunakan video dan bernyanyi.		
		Menyiapkan RPL untuk kelas 9 A	Menngeprint RPL dan menyiapkan video beserta speaker, Proyektor.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi dan mengamati jalannya layanan BK di kelas 9 A yang disampaikan oleh Arif suhendarto sebagai bahan evaluasi proses.		
		Evaluasi proses	Evaluasi Proses untuk nurul janah dan arif suhendarto dari ibu mulasih dan arif suhendarto. Memberikan saran dan kritik kepada arif suhendarto selama proses pemberian layanan BK.		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Isti Yuni Purwanti,M.Pd.
NIP.: 19780622 200501 2 001

Mulasih,S.Pd.
NIP.: 19740301 200501 2 009

Nurul Janah
NIM.: 12104244057



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Nurul Janah
NO. MAHASISWA : 12104244057
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 1 Mlati diikuti oleh Kepala Sekolah, guru, karyawan, seluruh siswa kelas VII, VIII, IX beserta mahasiswa PPL UNY dan UPY.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Arif Suhendarto dalam pemberian layanan dikelas 9B.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Shintia Cahyawati (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 7B.		
		Pemberian layanan	Memberikan layanan BK dikelas 9D dengan materi Cara belajar yang efektif. Dengan kehadiran Nihil. Layanan menggunakan video dan bernyanyi.		

		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Yuyun Setiawan (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 7C.		
		Mendampingi lomba sepak takraw	Mendampingi 5 siswa dalam lomba sepak takraw se kabupaten Sleman. Mendapatkan juara 1 se kabupaten Sleman.		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengerjakan laporan mingguan	Menuliskan kegiatan dari tanggal 20-22 Agustus 2015. Memperbaiki laporan mingguan.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Dhanis (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8B.		
		Evaluasi proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Dhanis.		
		Membuat laporan PPL Bab I	Mencicil membuat laporan PPL Bab I.		
		Evaluasi proses	Evaluasi proses bersama Ibu Mulasih dan Mahasiswa PPL UNY &UPY dalam penyampaian layanan pada hari senin dan selasa tanggal 24 dan 25 Agustus 2015.		
3	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan mahasiswa PPL UNY, UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru		

			dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.		
		Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		Membersihkan posko	Membereskan meja dan kursi dan menyapu.		
		Merevisi RPL	Membenahi RPL dengan mencari referensi metode layanan lewat internet.		
		Konseling Individual	Melakukan konseling individual dengan siswa kelas 9 mengenai hubungan pacaran		
4	Kamis, 27 Agustus 2015	Piket presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		Penjagaan ruang Bk	Menjaga ruang BK karena ibu Mulasih da bapak Suharyono sedang ada acara. Sehingga diberi tugas untuk menjaga ruang BK.		
		Membuat laporan PPL	Mencicil membuat lampiran foto-foto kegiatan selama PPL.		

5	Jumat, 28 Agustus 2015	Kegiatan jumat pagi	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, yakni mendampingi siswa –siswi jalan santai dengan rute yang sama seperti pada kegiatan jumat tanggal 14 Agustus 2015.		
		Penjagaan ruang Bk	Bertugas menjaga ruang BK jika sewaktu-waktu ada tamu.		
		Pendampingan latihan upacara	Mendampingi siswa yang bertugas upacara di lapangan SMP N 1 Mlati.		
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	Menyiapkan metode layanan untuk kelas 9C	Menyiapkan ruangan di aula untuk melaksanakan layanan BK. Menyiapkan benang dan jarum, music untuk mengiringi selama game berlangsung untuk metode layanan mengendalikan rasa amarah.		
		Pemberian Layanan BK	Memberikan layanan BK untuk kelas 9C dengan materi mengendalikan rasa amarah di ruang aula. Dengan kehadiran siswa nihil. Menggunakan metode game memasukkan benang ke dalam jarum.		
		Evaluasi proses	Melakukan evaluasi proses dengan Arif suhendarto, Shintia, dan Yuyun selama pemberian Layanan. Mendapatkan masukan untuk lebih mengeraskan volume suara.		

		Menyiapkan metode layanan untuk kelas 9A	Menyiapkan benang dan jarum, music untuk mengiri selama game berlangsung untuk metode layanan mengendalikan rasa amarah.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi dan membantu Arif Suhendarto dalam pemberian layanan BK untuk kelas 9A di ruang aula.		
		Evaluasi Proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Arif Suhendarto.		
		Pendampingan latihan upacara	Mendampingi siswa yang bertugas upacara dilapangan SMP N 1 Mlati.		

.....

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Isti Yuni Purwanti,M.Pd.
NIP.: 19780622 200501 2 001

Mulasih,S.Pd.
NIP.: 19740301 200501 2 009

Nurul Janah
NIM.: 12104244057



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Mulasih,S.pd.

NAMA MAHASISWA : Nurul Janah
NO. MAHASISWA : 12104244057
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Sakit			
2	Selasa, 1 September 2015	Sakit			
3	Rabu, 2 September 2015	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan mahasiswa PPL UNY, UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.		
		Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		

		Membersihkan posko	Membereskan meja dan kursi dan menyapu.		
		Membuat laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL dengan mencil dan menambahkan lampiran-lampiran.		
4	Kamis, 3 September 2015	Sakit			
5	Jumat, 4 September 2015	Sakit			
6	Sabtu, 5 September 2015	Piket Presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		Persiapan Rapat Pleno Wali Murid	Mempersiapkan tempat dan meja, kursi untuk presensi kedatangan wali murid. Membereskan dan merapikan ruangan yang akan digunakan untuk rapat (aula), menyiapkan lembar RKKBS.		
		Rapat Pleno Wali Murid kelas 9	Membantu dalam pelaksanaan rapat pleno kelas 9.		
		Rapat Pleno Wali Murid kelas 8	Membantu dalam pelaksanaan rapat pleno kelas 8.		
		Rapat Pleno Wali Murid kelas 7	Membantu dalam pelaksanaan rapat		

			pleno kelas 7.		
--	--	--	----------------	--	--

.....

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Isti Yuni Purwanti,M.Pd.
NIP.: 19780622 200501 2 001

Mulasih,S.Pd.
NIP.: 19740301 200501 2 009

Nurul Janah
NIM.: 12104244057



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP NEGERI 1 MLATI	NAMA MAHASISWA	: Nurul Janah
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman	NO. MAHASISWA	: 12104244057
GURU PEMBIMBING	: Mulasih,S.pd.	FAK./JUR./PRODI	: FIP/PPB/BK
		DOSEN PEMBIMBING	: Isti Yuni Purwanti,M.pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Mengikuti upacara yang dipimpin oleh pembina upacara Bapak Suharyono dengan tema mentaati aturan. Dan perpisahan PPL UNY yang di pimpin oleh Arif Suhendarto selaku Ketua kelompok.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Arif Suhendarto dalam pemberian layanan dikelas 9B.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Ina Dhina (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8D.		
		Pemberian layanan	Memberikan layanan BK dikelas 9D dengan materi cara berkomunikasi secara efektif. Dengan kehadiran Nihil, Layanan menggunakan		

			metode games dan diskusi.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Ina Dhina (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8C. Dan pemberian games mengenai Percaya Diri.		
		Evaluasi Proses	Mengevaluasi mahasiswa UNY dan UPY dalam pemberian layanan oleh ibu Mulasih.		
2	Selasa, 8 September 2015	Mengerjakan laporan mingguan	Menuliskan kegiatan dari tanggal 31 Agustus - 8 September 2015. Memperbaiki laporan mingguan.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Dhanis (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 8B.		
		Evaluasi proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Dhanis.		
		Merevisi RPL	Memperbaiki RPL yang telah dibuat dan yang telah diminta oleh ibu Mulasih.		
		Bimbingan kelompok	Melaksanakan bimbingan kelompok dengan siswa kelas 9 mengenai sekolah lanjutan.		

3	Rabu, 9 September 2015	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.		
		Membersihkan posko	Membereskan meja dan kursi.		
		Mencari referensi untuk materi layanan	Mencari referensi materi dan metode layanan lewat internet.		
4	Kamis, 10 September 2015	Piket presensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.		
		Membuat laporan PPL	Memperbaiki Bab I yang telah dibuat beberapa waktu lalu. Dan mencicil Bab II.		
5	Jumat, 11 September 2015	Kegiatan jumat pagi	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah, yakni mendampingi siswa –siswi jalan santai dengan rute yang sama seperti pada kegiatan jumat tanggal 28 Agustus 2015.		

		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi Shintia Cahyawati (PPL UPY) dalam pemberian layanan dikelas 7A.		
		Evaluasi Proses	Memberikan kritik dan saran untuk pemberian layanan yang dilakukan oleh Shintia Cahyawati.		
		Pendampingan Pramuka	Mendampingi kegiatan pramuka dengan materi tali temali membuat dlagbar.		
6	Sabtu, 12 September 2015	Persiapan Penarikan PPL UNY	Mempersiapkan tempat dan snack untuk acara penarikan PPL UNY di laboratorium IPA SMP N 1 Mlati.		
		Acara Penarikan PPL UNY	Acara penarikan PPL UNY diikuti oleh DPL ibu Isti Yuni, Bapak Kepala Sekolah, Guru-Guru Pembimbing, Koordinator PPL SMP N 1 Mlati dan mahasiswa PPL UNY.		
		Menyiapkan RPL untuk kelas 9 C	Menngeprint RPL dan menyiapkan kertas untuk layanan BK.		
		Pemberian Layanan BK	Memberikan layanan BK dikelas 9C dengan materi berkomunikasi dengan efektif. Dengan kehadiran		

			siswa nihil. Layanan menggunakan ceramah dan game Indonesia pintar.		
		Menyiapkan RPL untuk kelas 9 A	Mengeprint RPL dan menyiapkan kertas untuk layanan, video beserta speaker, Proyektor.		
		Mendampingi penyampaian layanan	Mendampingi dan mengamati jalannya layanan BK di kelas 9 A yang disampaikan oleh Arif suhendarto sebagai bahan evaluasi proses.		
		Evaluasi proses	Evaluasi Proses untuk nurul janah dan arif suhendarto dari ibu mulasih dan arif suhendarto. Memberikan saran dan kritik kepada arif suhendarto selama proses pemberian layanan BK.		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Isti Yuni Purwanti, M.Pd.
NIP.: 19780622 200501 2 001

Mulasih, S.Pd.
NIP.: 19740301 200501 2 009

Nurul Janah
NIM.: 12104244057

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN

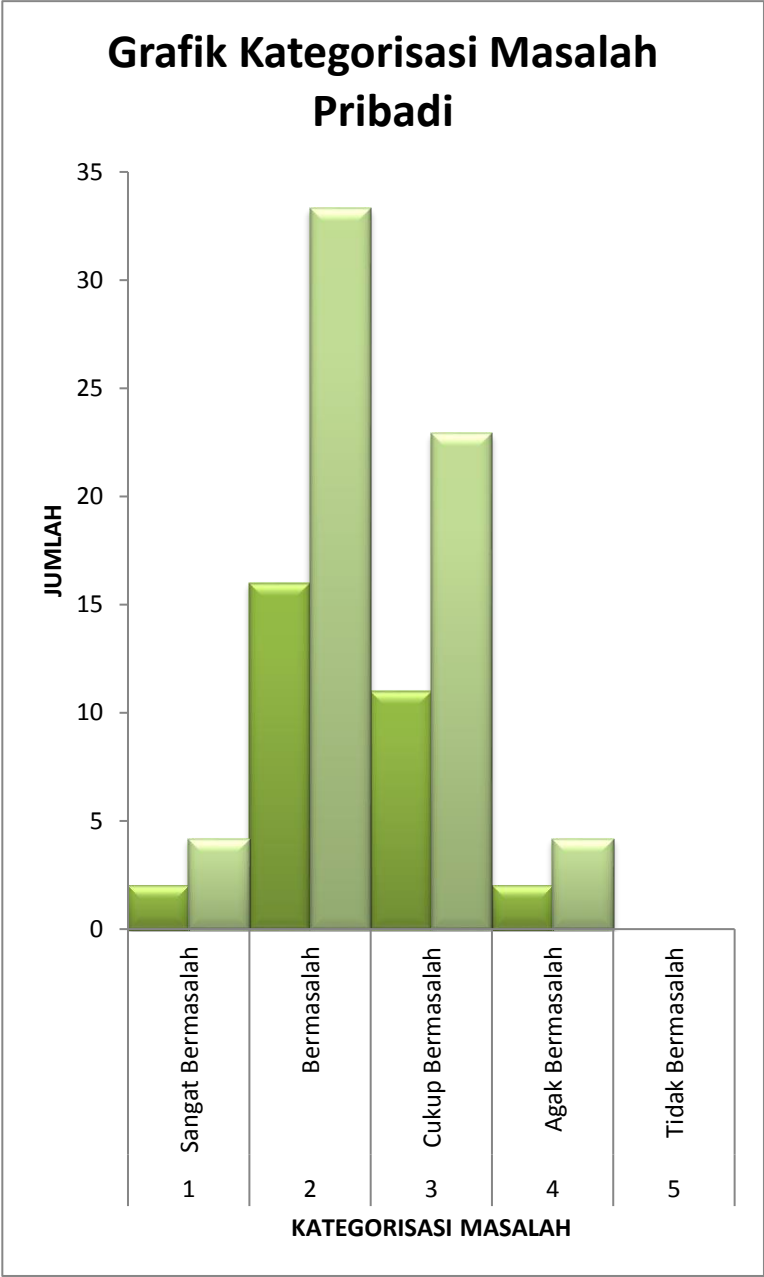
KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH PRIBAD																										
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1		Akma Dian Meliana	P			1	1			1	1	1		1	1			1							1						
2		Amal Munajat	L			1			1	1		1					1		1	1					1		1				
3		Andika Nurdiansyah	L			1		1				1			1				1				1			1		1			
4		Angga Saputra	L			1	1		1	1				1	1	1		1		1	1				1	1	1	1			
5		Anggita Irlatifah	P			1				1					1	1		1		1		1								1	
6		Anggun Berliana Dewi	P			1	1		1						1	1		1		1	1	1			1	1					
7		Annisauzzahroh Nur Afifah	P			1						1				1		1		1					1						
8		Avinta Rizki Lestari	P			1				1	1	1							1	1		1						1			
9		Aziz Apri Nugroho	L																	1	1						1	1			
10		Chandra Dwi Purnomo	L			1				1		1	1	1	1			1		1					1			1			
11		Destiana Putri Syah Hari	P			1	1		1			1			1	1	1	1	1	1	1			1	1				1	1	
12		Dewi Indra Pujawati	P			1									1	1					1										
13		Dewi Tri Suryani	P						1						1	1		1			1			1	1	1			1		
14		Diana Arista Dewi	P						1						1	1		1		1	1							1			
15		Dwi Riyanto	L			1						1				1		1		1	1					1					
16		Dyah Utami Melana Putri	P			1		1	1												1				1			1		1	
17		Endah Pratiwi	P			1	1	1	1																1		1	1		1	
18		Faisal Ahmad Fauzi	L			1			1																1			1		1	
19		Ferik Firmanzah	L			1		1				1	1	1	1	1		1	1	1	1			1	1	1		1		1	
20		Fianita Dwi Lestari	P									1	1	1				1		1	1										
21		Hari Firmansah	L			1		1	1						1	1	1	1	1	1	1			1				1			
22		Icha Septiana Saputri	P			1			1			1						1		1	1					1	1	1			
23		Meylanny Anggita Putri	P			1									1						1										
24		Muhammad Iqbal Faturrohman	L			1				1					1					1	1			1							
25		Muhhamad Abza	L		1							1	1				1			1	1										
26		Mulya Hafiddin	L			1		1		1																		1			
27		Refta Tri Ernawati	P			1															1				1						
28		Romi Aulia Rahman	L			1										1				1					1	1					
29		Safa Esti Asaka Rini	P																	1				1			1	1	1		
30		Sahlan Bagus Mintoko Putro	L							1		1								1					1					1	
31		Zelda Setiya Aji	L			1	1					1			1			1	1			1							1		
					1	24	6	6	11	9	2	14	4	5	15	12	3	16	5	21	18	4	0	7	12	9	6	14	4	6	5

																									nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50							
	1	1					1			1	1		1				1		1		1		18	50	36	BERMASALAH			
	1			1						1										1	1		14	50	28	BERMASALAH			
	1						1					1					1				1	1	14	50	28	BERMASALAH			
1					1		1	1				1							1		1		21	50	42	BERMASALAH			
1	1			1			1				1				1				1		1		16	50	32	BERMASALAH			
		1	1	1					1			1					1				1		18	50	36	BERMASALAH			
	1			1										1									9	50	18	CUKUP BERMASALAH			
1				1			1							1					1		1		14	50	28	BERMASALAH			
1					1																1	1	8	50	16	CUKUP BERMASALAH			
						1	1		1		1		1							1			16	50	32	BERMASALAH			
1	1	1	1		1	1					1	1							1	1	1		26	50	52	SANGAT BERMASALAH			
																					1		5	50	10	AGAK BERMASALAH			
		1								1									1	1		1	14	50	28	BERMASALAH			
1	1					1			1							1	1		1				14	50	28	BERMASALAH			
	1			1																			9	50	18	CUKUP BERMASALAH			
	1	1		1				1		1	1	1	1				1		1		1	1	20	50	40	BERMASALAH			
1	1			1							1								1		1	1	15	50	30	BERMASALAH			
		1		1			1	1		1	1			1	1				1				15	50	30	BERMASALAH			
1				1					1	1		1		1					1	1	1	1	26	50	52	SANGAT BERMASALAH			
										1	1					1			1		1	1	12	50	24	CUKUP BERMASALAH			
1	1	1		1			1		1	1		1							1		1	1	23	50	46	BERMASALAH			
				1			1						1						1	1		1	15	50	30	BERMASALAH			
																					1		4	50	8	AGAK BERMASALAH			
	1								1			1							1				10	50	20	CUKUP BERMASALAH			
				1			1		1	1				1									11	50	22	CUKUP BERMASALAH			
1	1				1		1				1								1		1	1	12	50	24	CUKUP BERMASALAH			
				1			1							1			1				1		8	50	16	CUKUP BERMASALAH			
		1		1			1										1		1	1		1	12	50	24	CUKUP BERMASALAH			
					1		1			1							1				1		10	50	20	CUKUP BERMASALAH			
						1		1	1					1					1				10	50	20	CUKUP BERMASALAH			
		1		1			1			1		1					1		1		1		16	50	32	BERMASALAH			
10	13	9	2	16	5	3	16	3	8	12	9	9	4	7	2	2	8	1	19	7	20	11							

DATA KATEGORISASI MASALAH PRIBADI

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	2	4.17
2	Bermasalah	16	33.33
3	Cukup Bermasalah	11	22.92
4	Agak Bermasalah	2	4.17
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58



ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN

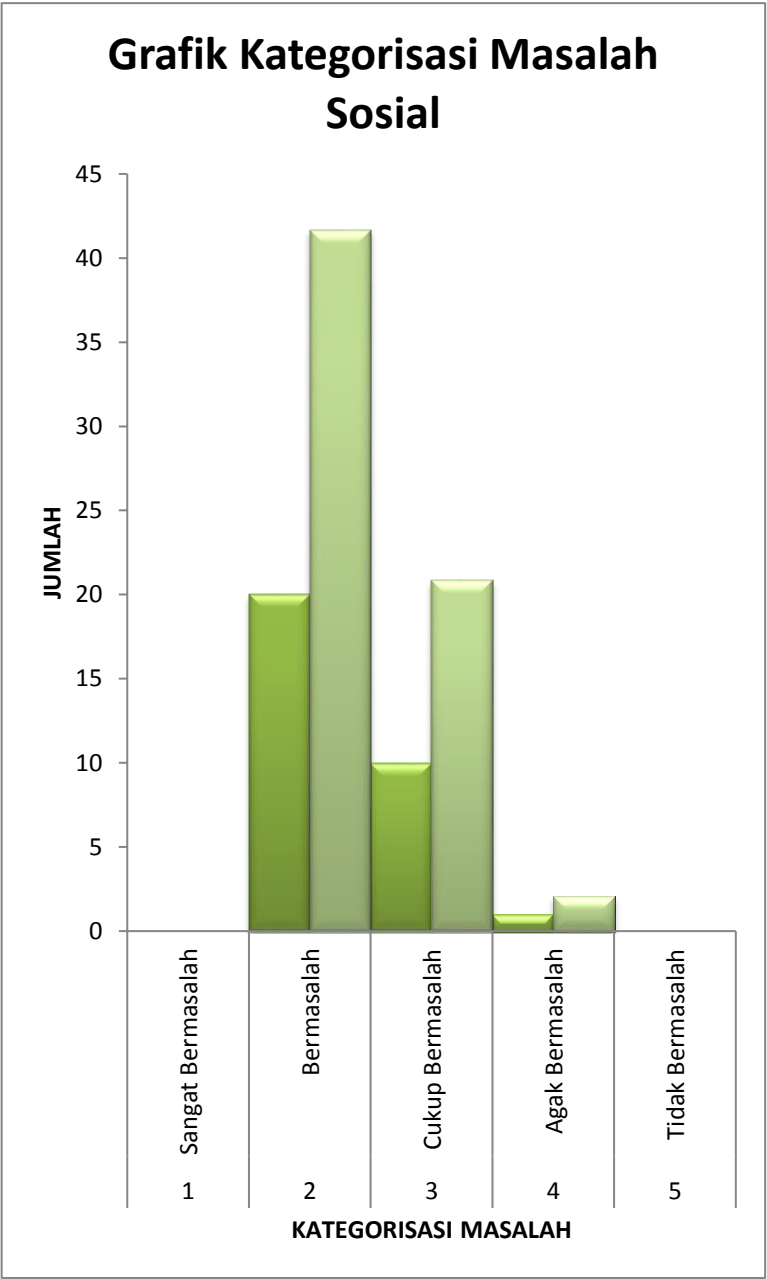
KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH SOSIAL																										
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	0	Akma Dian Meliana	P	0	1			1	1	1	1	1	1		1	1							1	1		1	1		1		
2	0	Amal Munajat	L	0	1		1	1				1									1		1	1	1	1	1				
3	0	Andika Nurdiansyah	L	0			1		1	1				1		1						1	1		1	1	1	1			
4	0	Angga Saputra	L	0	1		1			1				1									1		1	1		1			
5	0	Anggita Irlatifah	P	0	1					1		1		1							1		1	1		1	1		1		
6	0	Anggun Berliana Dewi	P	0	1			1	1				1	1							1		1	1		1	1				
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	P	0	1				1	1						1	1				1			1	1		1	1			
8	0	Avinta Rizki Lestari	P	0	1		1			1				1										1			1	1			
9	0	Aziz Apri Nugroho	L	0			1					1		1									1			1					
10	0	Chandra Dwi Purnomo	L	0	1		1			1	1	1	1	1											1	1	1	1			
11	0	Destiana Putri Syah Hari	P	0	1		1			1		1		1		1	1					1		1	1	1		1			
12	0	Dewi Indra Pujawati	P	0	1		1			1				1									1	1		1	1				
13	0	Dewi Tri Suryani	P	0										1											1		1				
14	0	Diana Arista Dewi	P	0	1		1		1	1				1						1				1			1	1			
15	0	Dwi Riyanto	L	0	1				1	1			1	1							1			1	1		1				
16	0	Dyah Utami Melana Putri	P	0			1	1		1	1	1	1	1	1									1	1		1	1	1	1	
17	0	Endah Pratiwi	P	0			1		1		1	1	1	1	1							1		1			1				
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	L	0			1			1			1	1	1	1								1	1		1		1	1	
19	0	Ferik Firmanzah	L	0		1		1	1	1		1		1		1	1	1				1		1	1		1		1		
20	0	Fianita Dwi Lestari	P	0	1				1	1				1									1	1	1	1	1				
21	0	Hari Firmansah	L	0		1	1		1	1		1		1					1	1	1	1	1	1	1	1		1			
22	0	Icha Septiana Saputri	P	0	1		1	1				1		1								1		1			1	1		1	
23	0	Meylanny Anggita Putri	P	0	1		1			1				1										1			1	1			
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	L	0			1		1							1							1			1	1	1			
25	0	Muhammad Abza	L	0	1			1					1	1					1			1			1		1	1			
26	0	Mulya Hafiddin	L	0						1	1	1	1	1	1						1			1			1		1	1	
27	0	Refta Tri Ernawati	P	0	1				1	1				1											1	1		1			
28	0	Romi Aulia Rahman	L	0	1	1				1				1					1			1		1			1		1	1	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	P	0			1					1		1										1			1		1		
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	L	0			1			1		1		1	1									1			1		1		
31	0	Zelda Setiya Aji	L	0	1		1	1	1	1			1	1						1		1		1	1		1	1			
					19	3	19	8	13	22	5	14	10	28	5	7	4	1	3	3	4	10	3	26	16	9	29	19	13	6	1

																									nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50							
	1					1	1		1					1	1				1	1	1	1	25	50	50	BERMASALAH			
		1				1				1													13	50	26	BERMASALAH			
		1	1			1	1			1			1					1		1			19	50	38	BERMASALAH			
							1					1							1				11	50	22	CUKUP BERMASALAH			
													1	1		1			1	1			15	50	30	BERMASALAH			
1			1				1	1	1	1	1			1						1	1	1	21	50	42	BERMASALAH			
						1	1	1	1											1			15	50	30	BERMASALAH			
							1		1							1			1	1			12	50	24	CUKUP BERMASALAH			
							1		1														7	50	14	CUKUP BERMASALAH			
			1			1		1			1	1				1			1	1			19	50	38	BERMASALAH			
							1		1	1					1								16	50	32	BERMASALAH			
									1					1	1								11	50	22	CUKUP BERMASALAH			
														1						1			5	50	10	AGAK BERMASALAH			
		1	1				1		1	1				1						1			16	50	32	BERMASALAH			
							1	1	1											1			13	50	26	BERMASALAH			
			1			1		1		1									1				19	50	38	BERMASALAH			
						1	1	1	1			1		1	1	1			1				19	50	38	BERMASALAH			
			1					1	1						1	1							16	50	32	BERMASALAH			
	1		1			1	1		1	1			1			1			1				23	50	46	BERMASALAH			
		1				1	1	1			1	1	1	1					1				18	50	36	BERMASALAH			
			1			1	1						1			1		1	1				23	50	46	BERMASALAH			
									1		1					1							13	50	26	BERMASALAH			
									1					1									9	50	18	CUKUP BERMASALAH			
				1									1						1				10	50	20	CUKUP BERMASALAH			
																			1		1	1	12	50	24	CUKUP BERMASALAH			
			1				1	1	1			1		1	1				1	1			20	50	40	BERMASALAH			
							1	1			1										1		11	50	22	CUKUP BERMASALAH			
1	1	1	1				1	1	1	1	1			1		1			1	1			23	50	46	BERMASALAH			
							1		1														8	50	16	CUKUP BERMASALAH			
						1	1								1								11	50	22	CUKUP BERMASALAH			
			1	1		1		1								1			1				19	50	38	BERMASALAH			
2	3	5	11	2	0	12	19	12	17	8	6	5	6	11	7	10	0	2	15	12	4	3							

DATA KATEGORISASI MASALAH SOSIAL

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	0	0.00
2	Bermasalah	20	41.67
3	Cukup Bermasalah	10	20.83
4	Agak Bermasalah	1	2.08
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58



ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN

KELAS : 9C

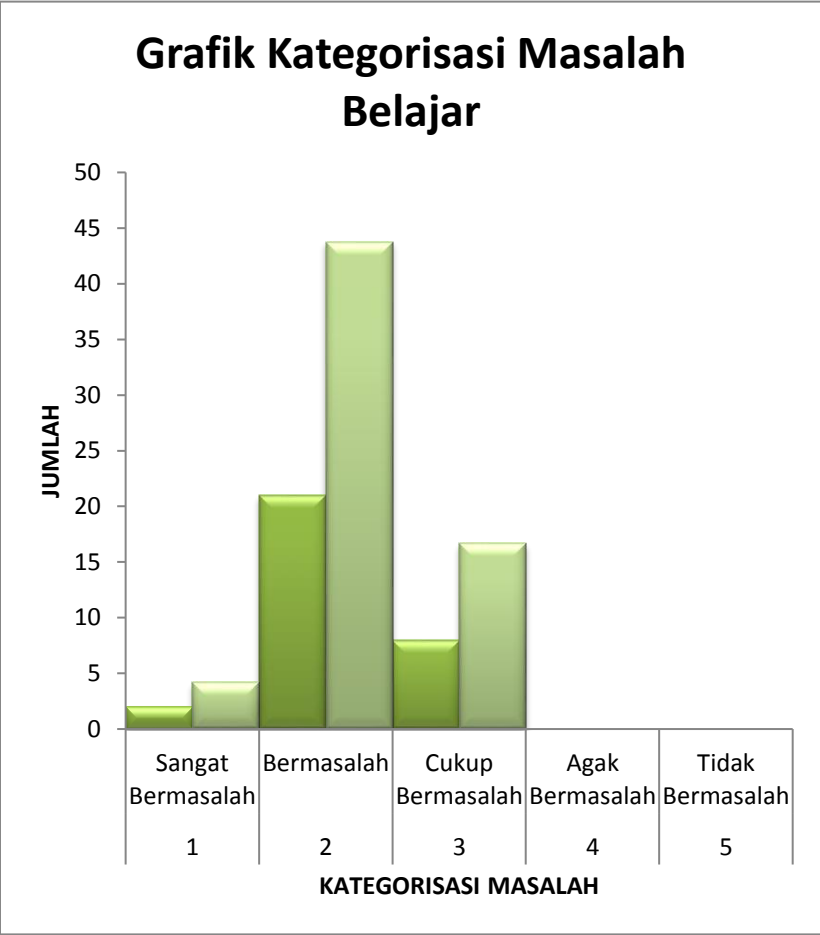
NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMU R	MASALAH BELAJAR																										
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	0	Akma Dian Meliana	P	0	1	1	1		1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1		1	1		1		1	1	
2	0	Amal Munajat	L	0	1	1			1		1	1		1			1		1				1	1	1		1				
3	0	Andika Nurdiansyah	L	0	1			1									1		1					1	1		1		1		
4	0	Angga Saputra	L	0				1	1			1					1			1	1	1		1	1		1				
5	0	Anggita Irlatifah	P	0	1			1										1	1	1			1			1		1	1		
6	0	Anggun Berliana Dewi	P	0	1	1		1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1			1	
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	P	0	1			1			1							1	1					1		1					
8	0	Avinta Rizki Lestari	P	0				1				1						1							1	1		1			
9	0	Aziz Apri Nugroho	L	0				1									1								1			1			
10	0	Chandra Dwi Purnomo	L	0	1			1				1		1									1				1				
11	0	Destiana Putri Syah Hari	P	0	1			1	1		1	1			1				1			1		1			1		1	1	
12	0	Dewi Indra Pujawati	P	0				1									1					1		1			1				
13	0	Dewi Tri Suryani	P	0		1		1										1									1				
14	0	Diana Arista Dewi	P	0	1			1			1			1		1	1		1				1	1	1		1				
15	0	Dwi Riyanto	L	0	1			1			1						1		1	1			1	1			1				
16	0	Dyah Utami Melana Putri	P	0				1	1	1					1		1	1	1					1			1	1		1	
17	0	Endah Pratiwi	P	0		1			1					1					1				1					1	1		
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	L	0				1		1					1		1	1	1	1				1			1	1			
19	0	Ferik Firmanzah	L	0	1			1			1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1					1				
20	0	Fianita Dwi Lestari	P	0	1	1		1	1	1	1	1						1				1	1	1			1		1		1
21	0	Hari Firmansah	L	0	1				1		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1			1				
22	0	Icha Septiana Saputri	P	0	1							1					1	1	1	1				1	1			1			
23	0	Meylanny Anggita Putri	P	0				1									1					1		1			1				
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	L	0	1			1			1								1						1		1				1
25	0	Muhhamad Abza	L	0	1				1	1	1			1					1						1						
26	0	Mulya Hafiddin	L	0		1		1						1			1		1		1		1	1			1			1	
27	0	Refta Tri Ernawati	P	0	1	1		1				1			1			1	1	1	1	1		1	1			1	1		
28	0	Romi Aulia Rahman	L	0	1		1					1		1	1			1	1	1				1			1	1		1	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	P	0				1	1	1							1								1		1				
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	L	0				1				1					1										1				
31	0	Zelda Setiya Aji	L	0				1	1	1	1			1	1		1	1	1	1				1	1		1			1	
					18	8	2	24	12	7	13	14	3	12	8	3	19	13	21	12	7	9	11	20	13	1	27	6	7	7	2

			nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
28	29	30					
			20	30	66.67	SANGAT BERMASALAH	
1			13	30	43.33	BERMASALAH	
			8	30	26.67	BERMASALAH	
1			11	30	36.67	BERMASALAH	
1			10	30	33.33	BERMASALAH	
1			19	30	63.33	SANGAT BERMASALAH	
		1	8	30	26.67	BERMASALAH	
			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
			4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1			7	30	23.33	CUKUP BERMASALAH	
1		1	14	30	46.67	BERMASALAH	
1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
			4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1			12	30	40	BERMASALAH	
		1	10	30	33.33	BERMASALAH	
			11	30	36.67	BERMASALAH	
1			8	30	26.67	BERMASALAH	
			10	30	33.33	BERMASALAH	
1			15	30	50	BERMASALAH	
			14	30	46.67	BERMASALAH	
1			15	30	50	BERMASALAH	
1			10	30	33.33	BERMASALAH	
1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1			8	30	26.67	BERMASALAH	
1			8	30	26.67	BERMASALAH	
1			11	30	36.67	BERMASALAH	
1			15	30	50	BERMASALAH	
		1	13	30	43.33	BERMASALAH	
			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
			4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1			15	30	50	BERMASALAH	
18	0	4					

DATA KATEGORISASI MASALAH BELAJAR

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	2	4.17
2	Bermasalah	21	43.75
3	Cukup Bermasalah	8	16.67
4	Agak Bermasalah	0	0.00
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

Grafik Kategorisasi Masalah Belajar



ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN

KELAS : 9C

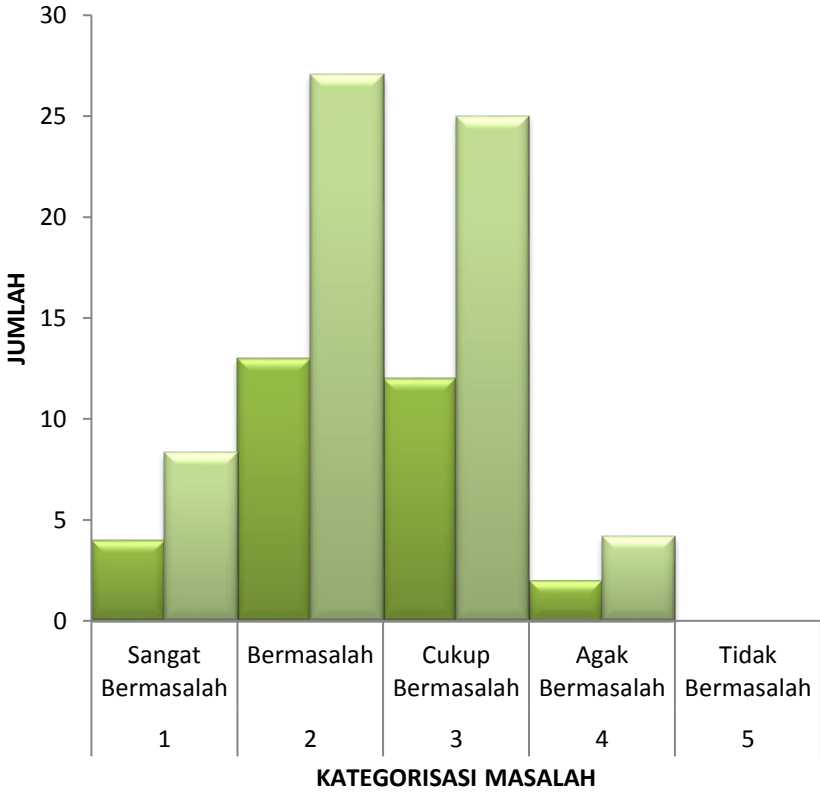
NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH KARIR																										
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	0	Akma Dian Meliana	P	0					1	1	1	1		1	1	1	1	1						1	1	1				1	
2	0	Amal Munajat	L	0												1								1							
3	0	Andika Nurdiansyah	L	0	1	1						1											1	1							1
4	0	Angga Saputra	L	0		1						1																			
5	0	Anggita Irlatifah	P	0								1		1	1	1	1							1				1	1		
6	0	Anggun Berliana Dewi	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1						1	1	1	1	1	1			
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	P	0							1	1		1	1	1	1						1	1	1		1				
8	0	Avinta Rizki Lestari	P	0				1				1												1			1				
9	0	Aziz Apri Nugroho	L	0																			1				1				
10	0	Chandra Dwi Purnomo	L	0		1											1						1				1	1			
11	0	Destiana Putri Syah Hari	P	0		1											1						1	1							
12	0	Dewi Indra Pujawati	P	0							1				1		1						1	1							
13	0	Dewi Tri Suryani	P	0		1																									
14	0	Diana Arista Dewi	P	0		1		1			1			1	1	1	1		1			1	1	1	1		1				
15	0	Dwi Riyanto	L	0							1	1		1	1	1	1						1	1	1	1	1	1			
16	0	Dyah Utami Melana Putri	P	0				1			1	1		1	1	1			1	1			1			1	1				
17	0	Endah Pratiwi	P	0		1									1		1			1			1	1				1			
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	L	0				1						1	1	1							1								
19	0	Ferik Firmanzah	L	0			1	1	1	1	1	1	1	1	1		1						1	1	1	1	1	1			
20	0	Fianita Dwi Lestari	P	0											1		1						1		1		1				
21	0	Hari Firmansah	L	0		1	1				1			1									1	1	1	1	1				
22	0	Icha Septiana Saputri	P	0				1						1									1	1				1			
23	0	Meylanny Anggita Putri	P	0							1				1		1						1	1							
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	L	0		1																	1	1							
25	0	Muhhamad Abza	L	0				1	1										1								1				
26	0	Mulya Hafiddin	L	0											1							1		1	1						
27	0	Refta Tri Ernawati	P	0		1		1															1	1	1				1		
28	0	Romi Aulia Rahman	L	0								1		1	1		1						1	1				1	1	1	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	P	0																			1				1				
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	L	0													1						1								
31	0	Zelda Setiya Aji	L	0		1						1							1				1				1				
					2	12	3	9	4	3	10	12	1	11	15	9	15	1	4	2	0	2	3	25	20	9	10	14	2	2	1

			nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
28	29	30					
1	1	1	16	30	53.33	SANGAT BERMASALAH	
1	1	1	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	9	30	30	BERMASALAH	
1		1	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
			8	30	26.67	BERMASALAH	
1	1	1	19	30	63.33	SANGAT BERMASALAH	
1	1		12	30	40	BERMASALAH	
			4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1		1	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1		1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	8	30	26.67	BERMASALAH	
1			2	30	6.667	AGAK BERMASALAH	
1	1		16	30	53.33	SANGAT BERMASALAH	
1	1	1	14	30	46.67	BERMASALAH	
1	1	1	15	30	50	BERMASALAH	
1	1	1	10	30	33.33	BERMASALAH	
			5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	18	30	60	SANGAT BERMASALAH	
1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	12	30	40	BERMASALAH	
1	1	1	8	30	26.67	BERMASALAH	
1	1	1	8	30	26.67	BERMASALAH	
1	1	1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
1			5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
1	1	1	7	30	23.33	CUKUP BERMASALAH	
1	1		8	30	26.67	BERMASALAH	
1	1	1	12	30	40	BERMASALAH	
1	1	1	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
			2	30	6.667	AGAK BERMASALAH	
1	1	1	8	30	26.67	BERMASALAH	
27	20	20					

DATA KATEGORISASI MASALAH KARIR

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	4	8.33
2	Bermasalah	13	27.08
3	Cukup Bermasalah	12	25.00
4	Agak Bermasalah	2	4.17
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

Grafik Kategorisasi Masalah Karir

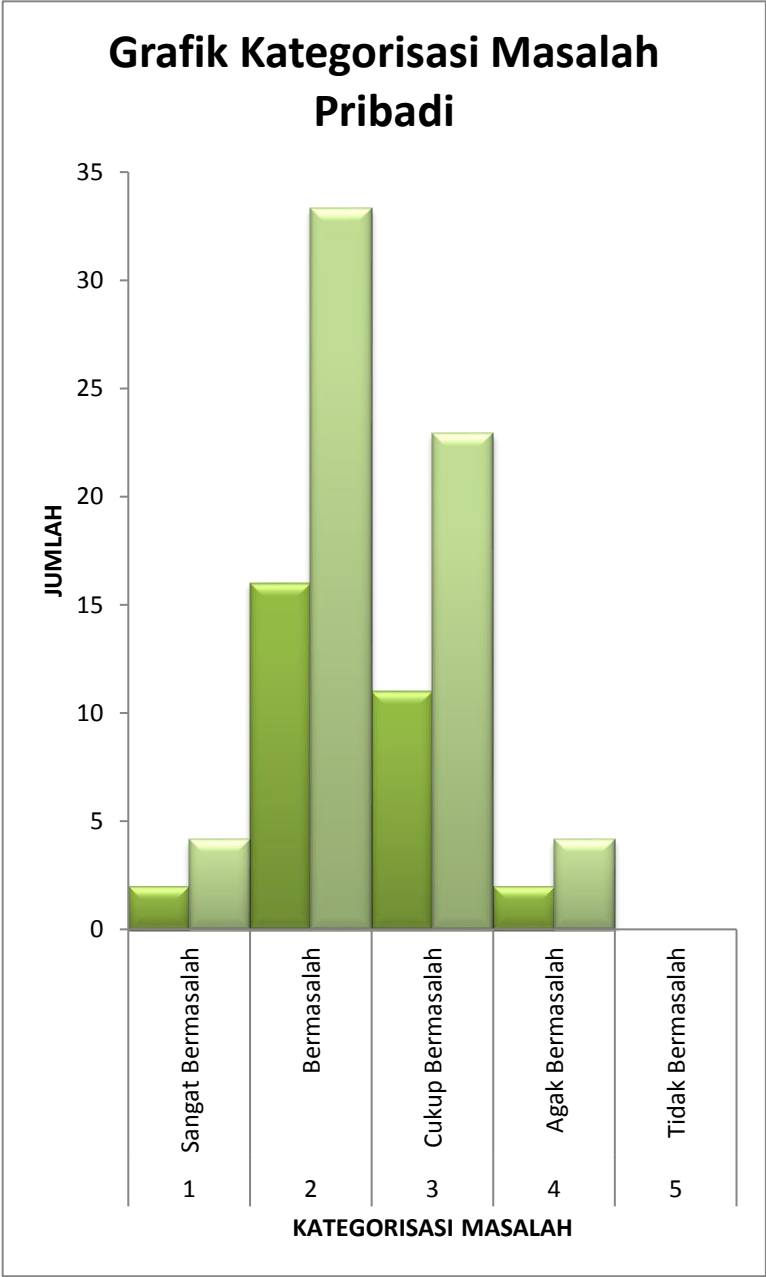


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN
KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
1		Akma Dian Meliana	laki-laki	13	18	50	36	BERMASALAH	
2		Amal Munajat	laki-laki	12	14	50	28	BERMASALAH	
3		Andika Nurdiansyah	Perempuan	12	14	50	28	BERMASALAH	
4		Angga Saputra	Perempuan	12	21	50	42	BERMASALAH	
5		Anggita Irlatifah	laki-laki	13	16	50	32	BERMASALAH	
6		Anggun Berliana Dewi	laki-laki	13	18	50	36	BERMASALAH	
7		Annisauzzahroh Nur Afifah	laki-laki	13	9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
8		Avinta Rizki Lestari	laki-laki	13	14	50	28	BERMASALAH	
9		Aziz Apri Nugroho	Perempuan	12	8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
10		Chandra Dwi Purnomo	laki-laki	14	16	50	32	BERMASALAH	
11		Destiana Putri Syah Hari	Perempuan	13	26	50	52	SANGAT BERMASALAH	
12		Dewi Indra Pujawati	laki-laki	13	5	50	10	AGAK BERMASALAH	
13		Dewi Tri Suryani	laki-laki	13	14	50	28	BERMASALAH	
14		Diana Arista Dewi	laki-laki	13	14	50	28	BERMASALAH	
15		Dwi Riyanto	laki-laki	13	9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
16		Dyah Utami Melana Putri	Perempuan	12	20	50	40	BERMASALAH	
17		Endah Pratiwi	Perempuan	13	15	50	30	BERMASALAH	
18		Faisal Ahmad Fauzi	Perempuan	13	15	50	30	BERMASALAH	
19		Ferik Firmanzah	Perempuan	13	26	50	52	SANGAT BERMASALAH	
20		Fianita Dwi Lestari	laki-laki	13	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
21		Hari Firmansah	Perempuan	12	23	50	46	BERMASALAH	
22		Icha Septiana Saputri	laki-laki	12	15	50	30	BERMASALAH	
23		Meylanny Anggita Putri	laki-laki	13	4	50	8	AGAK BERMASALAH	
24		Muhammad Iqbal Faturrohman	Perempuan	12	10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
25		Muhhamad Abza	laki-laki	14	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
26		Mulya Hafiddin	Perempuan	12	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
27		Refta Tri Ernawati	laki-laki	13	8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
28		Romi Aulia Rahman	Perempuan	13	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
29		Safa Esti Asaka Rini	Perempuan	13	10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
30		Sahlan Bagus Mintoko Putro	Perempuan	13	10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
31		Zelda Setiya Aji	laki-laki	13	16	50	32	BERMASALAH	

DATA KATEGORISASI MASALAH PRIBADI

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	2	4.17
2	Bermasalah	16	33.33
3	Cukup Bermasalah	11	22.92
4	Agak Bermasalah	2	4.17
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

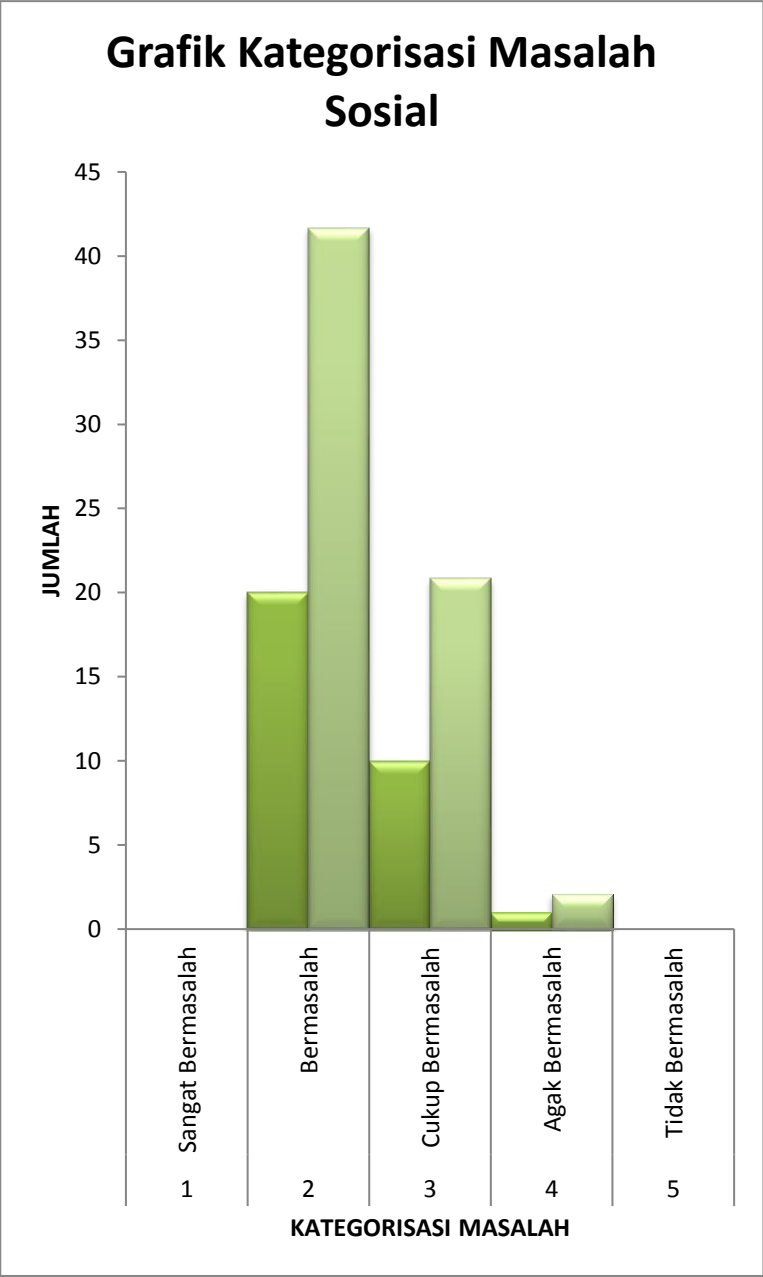


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN
KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
1	0	Akma Dian Meliana	laki-laki	13	25	50	50	BERMASALAH	
2	0	Amal Munajat	laki-laki	12	13	50	26	BERMASALAH	
3	0	Andika Nurdiansyah	Perempuan	12	19	50	38	BERMASALAH	
4	0	Angga Saputra	Perempuan	12	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
5	0	Anggita Irlatifah	laki-laki	13	15	50	30	BERMASALAH	
6	0	Anggun Berliana Dewi	laki-laki	13	21	50	42	BERMASALAH	
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	laki-laki	13	15	50	30	BERMASALAH	
8	0	Avinta Rizki Lestari	laki-laki	13	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
9	0	Aziz Apri Nugroho	Perempuan	12	7	50	14	CUKUP BERMASALAH	
10	0	Chandra Dwi Purnomo	laki-laki	14	19	50	38	BERMASALAH	
11	0	Destiana Putri Syah Hari	Perempuan	13	16	50	32	BERMASALAH	
12	0	Dewi Indra Pujawati	laki-laki	13	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
13	0	Dewi Tri Suryani	laki-laki	13	5	50	10	AGAK BERMASALAH	
14	0	Diana Arista Dewi	laki-laki	13	16	50	32	BERMASALAH	
15	0	Dwi Riyanto	laki-laki	13	13	50	26	BERMASALAH	
16	0	Dyah Utami Melana Putri	Perempuan	12	19	50	38	BERMASALAH	
17	0	Endah Pratiwi	Perempuan	13	19	50	38	BERMASALAH	
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	Perempuan	13	16	50	32	BERMASALAH	
19	0	Ferik Firmanzah	Perempuan	13	23	50	46	BERMASALAH	
20	0	Fianita Dwi Lestari	laki-laki	13	18	50	36	BERMASALAH	
21	0	Hari Firmansah	Perempuan	12	23	50	46	BERMASALAH	
22	0	Icha Septiana Saputri	laki-laki	12	13	50	26	BERMASALAH	
23	0	Meylanny Anggita Putri	laki-laki	13	9	50	18	CUKUP BERMASALAH	
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	Perempuan	12	10	50	20	CUKUP BERMASALAH	
25	0	Muhhamad Abza	laki-laki	14	12	50	24	CUKUP BERMASALAH	
26	0	Mulya Hafiddin	Perempuan	12	20	50	40	BERMASALAH	
27	0	Refta Tri Ernawati	laki-laki	13	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
28	0	Romi Aulia Rahman	Perempuan	13	23	50	46	BERMASALAH	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	Perempuan	13	8	50	16	CUKUP BERMASALAH	
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	Perempuan	13	11	50	22	CUKUP BERMASALAH	
31	0	Zelda Setiya Aji	laki-laki	13	19	50	38	BERMASALAH	

DATA KATEGORISASI MASALAH SOSIAL

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	0	0.00
2	Bermasalah	20	41.67
3	Cukup Bermasalah	10	20.83
4	Agak Bermasalah	1	2.08
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

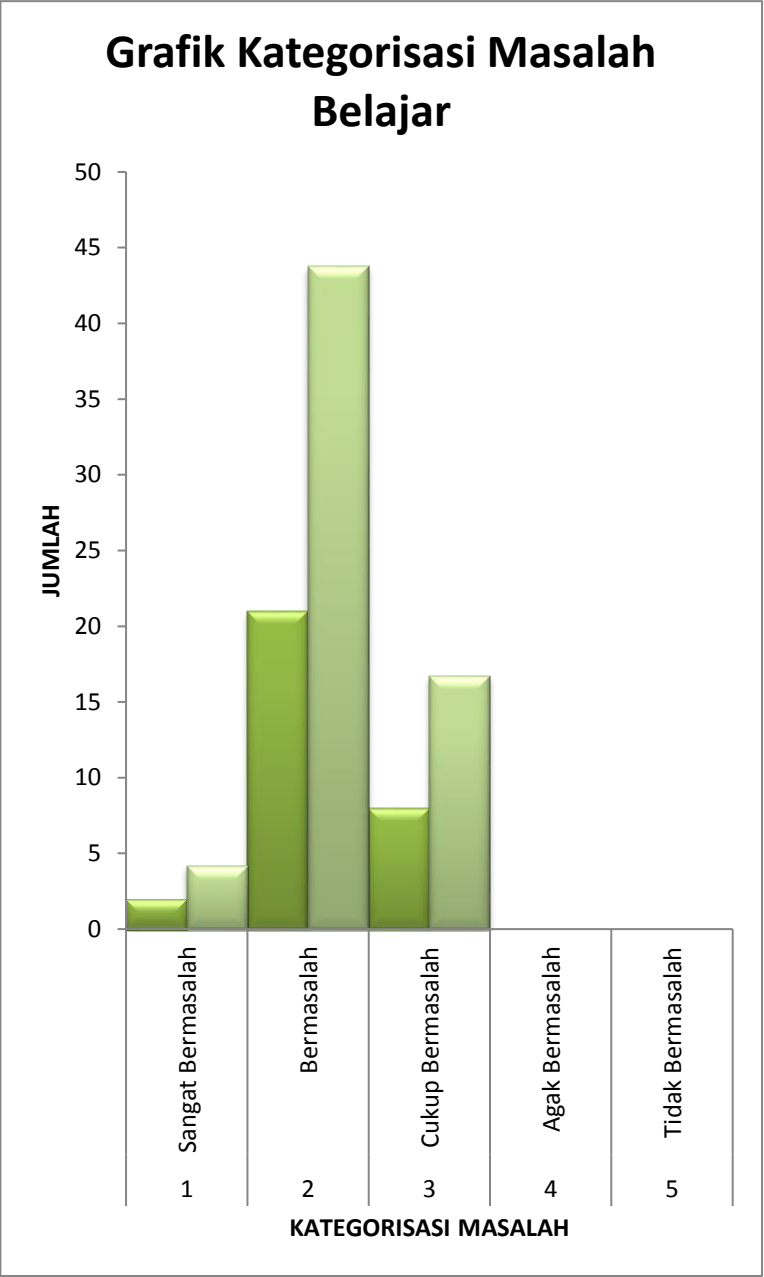


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN
KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
1	0	Akma Dian Meliana	laki-laki	13	20	30	66.67	SANGAT BERMASALAH	
2	0	Amal Munajat	laki-laki	12	13	30	43.33	BERMASALAH	
3	0	Andika Nurdiansyah	Perempuan	12	8	30	26.67	BERMASALAH	
4	0	Angga Saputra	Perempuan	12	11	30	36.67	BERMASALAH	
5	0	Anggita Irlatifah	laki-laki	13	10	30	33.33	BERMASALAH	
6	0	Anggun Berliana Dewi	laki-laki	13	19	30	63.33	SANGAT BERMASALAH	
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
8	0	Avinta Rizki Lestari	laki-laki	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
9	0	Aziz Apri Nugroho	Perempuan	12	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
10	0	Chandra Dwi Purnomo	laki-laki	14	7	30	23.33	CUKUP BERMASALAH	
11	0	Destiana Putri Syah Hari	Perempuan	13	14	30	46.67	BERMASALAH	
12	0	Dewi Indra Pujawati	laki-laki	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
13	0	Dewi Tri Suryani	laki-laki	13	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
14	0	Diana Arista Dewi	laki-laki	13	12	30	40	BERMASALAH	
15	0	Dwi Riyanto	laki-laki	13	10	30	33.33	BERMASALAH	
16	0	Dyah Utami Melana Putri	Perempuan	12	11	30	36.67	BERMASALAH	
17	0	Endah Pratiwi	Perempuan	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	Perempuan	13	10	30	33.33	BERMASALAH	
19	0	Ferik Firmanzah	Perempuan	13	15	30	50	BERMASALAH	
20	0	Fianita Dwi Lestari	laki-laki	13	14	30	46.67	BERMASALAH	
21	0	Hari Firmansah	Perempuan	12	15	30	50	BERMASALAH	
22	0	Icha Septiana Saputri	laki-laki	12	10	30	33.33	BERMASALAH	
23	0	Meylanny Anggita Putri	laki-laki	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	Perempuan	12	8	30	26.67	BERMASALAH	
25	0	Muhhamad Abza	laki-laki	14	8	30	26.67	BERMASALAH	
26	0	Mulya Hafiddin	Perempuan	12	11	30	36.67	BERMASALAH	
27	0	Refta Tri Ernawati	laki-laki	13	15	30	50	BERMASALAH	
28	0	Romi Aulia Rahman	Perempuan	13	13	30	43.33	BERMASALAH	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	Perempuan	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	Perempuan	13	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
31	0	Zelda Setiya Aji	laki-laki	13	15	30	50	BERMASALAH	

DATA KATEGORISASI MASALAH BELAJAR

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	2	4.17
2	Bermasalah	21	43.75
3	Cukup Bermasalah	8	16.67
4	Agak Bermasalah	0	0.00
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58

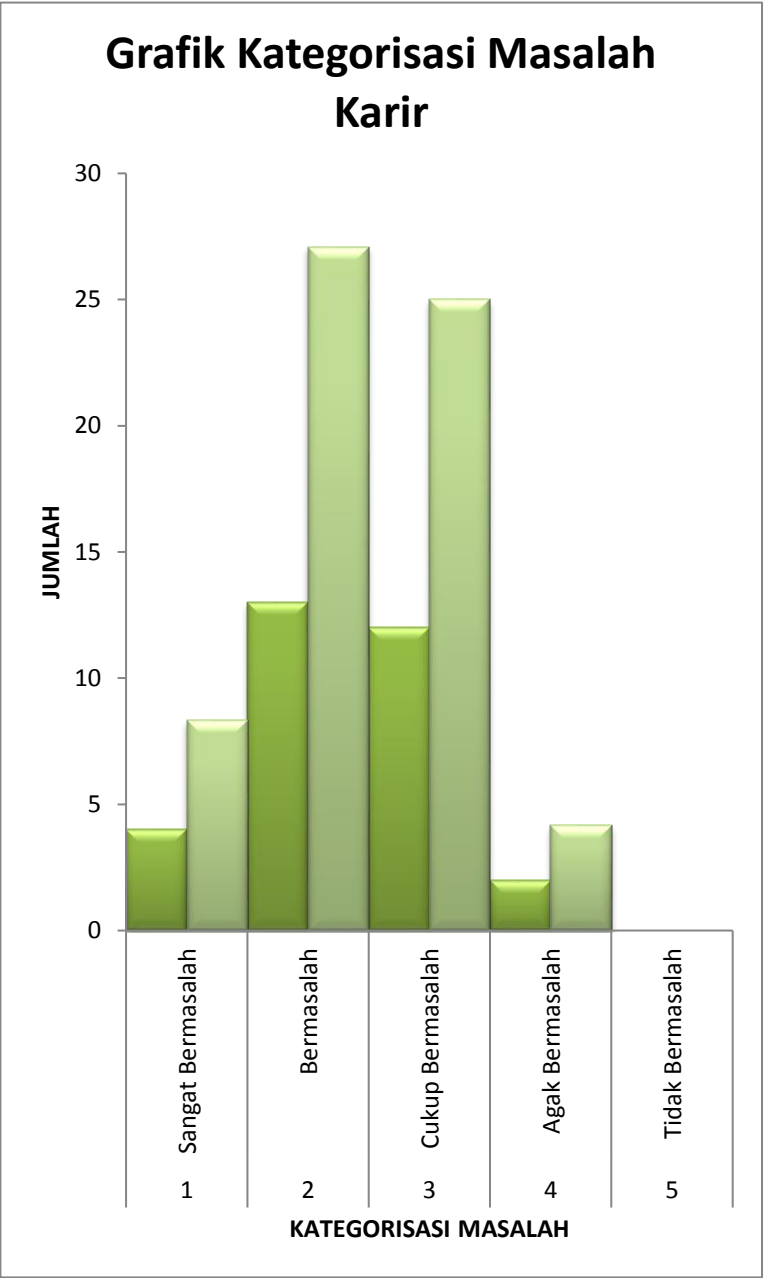


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN
KELAS : 9C

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT
1	0	Akma Dian Meliana	laki-laki	13	16	30	53.33	SANGAT BERMASALAH	
2	0	Amal Munajat	laki-laki	12	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
3	0	Andika Nurdiansyah	Perempuan	12	9	30	30	BERMASALAH	
4	0	Angga Saputra	Perempuan	12	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
5	0	Anggita Irlatifah	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
6	0	Anggun Berliana Dewi	laki-laki	13	19	30	63.33	SANGAT BERMASALAH	
7	0	Annisauzzahroh Nur Afifah	laki-laki	13	12	30	40	BERMASALAH	
8	0	Avinta Rizki Lestari	laki-laki	13	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
9	0	Aziz Apri Nugroho	Perempuan	12	4	30	13.33	CUKUP BERMASALAH	
10	0	Chandra Dwi Purnomo	laki-laki	14	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
11	0	Destiana Putri Syah Hari	Perempuan	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
12	0	Dewi Indra Pujawati	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
13	0	Dewi Tri Suryani	laki-laki	13	2	30	6.667	AGAK BERMASALAH	
14	0	Diana Arista Dewi	laki-laki	13	16	30	53.33	SANGAT BERMASALAH	
15	0	Dwi Riyanto	laki-laki	13	14	30	46.67	BERMASALAH	
16	0	Dyah Utami Melana Putri	Perempuan	12	15	30	50	BERMASALAH	
17	0	Endah Pratiwi	Perempuan	13	10	30	33.33	BERMASALAH	
18	0	Faisal Ahmad Fauzi	Perempuan	13	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
19	0	Ferik Firmanzah	Perempuan	13	18	30	60	SANGAT BERMASALAH	
20	0	Fianita Dwi Lestari	laki-laki	13	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
21	0	Hari Firmansah	Perempuan	12	12	30	40	BERMASALAH	
22	0	Icha Septiana Saputri	laki-laki	12	8	30	26.67	BERMASALAH	
23	0	Meylanny Anggita Putri	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
24	0	Muhammad Iqbal Faturrohman	Perempuan	12	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	
25	0	Muhhamad Abza	laki-laki	14	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
26	0	Mulya Hafiddin	Perempuan	12	7	30	23.33	CUKUP BERMASALAH	
27	0	Refta Tri Ernawati	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	
28	0	Romi Aulia Rahman	Perempuan	13	12	30	40	BERMASALAH	
29	0	Safa Esti Asaka Rini	Perempuan	13	5	30	16.67	CUKUP BERMASALAH	
30	0	Sahlan Bagus Mintoko Putro	Perempuan	13	2	30	6.667	AGAK BERMASALAH	
31	0	Zelda Setiya Aji	laki-laki	13	8	30	26.67	BERMASALAH	

DATA KATEGORISASI MASALAH KARIR

NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%
1	Sangat Bermasalah	4	8.33
2	Bermasalah	13	27.08
3	Cukup Bermasalah	12	25.00
4	Agak Bermasalah	2	4.17
5	Tidak Bermasalah	0	0.00
JUMLAH		31	64.58



DATA MASALAH

NO	MASALAH PRIBADI	JUMLAH	N	%	KATEGORISASI
2	Bingung menentukan pilihan	24	31	77.42	SANGAT BERMASALAH
16	Kurang teliti	21	31	67.74	SANGAT BERMASALAH
49	Suka jail	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
47	Sering terburu-buru	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
17	Kurang tinggi	18	31	58.06	SANGAT BERMASALAH
14	Kurang rajin	16	31	51.61	SANGAT BERMASALAH
32	Mudah ragu- ragu	16	31	51.61	SANGAT BERMASALAH
35	Mudah tersinggung/sensitif	16	31	51.61	SANGAT BERMASALAH
11	Kurang disiplin	15	31	48.39	BERMASALAH
8	Emosional	14	31	45.16	BERMASALAH
24	Mudah curiga	14	31	45.16	BERMASALAH
29	Mudah menyesal	13	31	41.94	BERMASALAH
12	Kurang jujur	12	31	38.71	BERMASALAH
21	Mudah bosan	12	31	38.71	BERMASALAH
38	Pemalu	12	31	38.71	BERMASALAH
5	Cerewet	11	31	35.48	BERMASALAH
50	Suka Melamun	11	31	35.48	BERMASALAH
28	Mudah kecewa	10	31	32.26	BERMASALAH
6	Ceroboh	9	31	29.03	BERMASALAH
22	Mudah capek	9	31	29.03	BERMASALAH
30	Mudah percaya	9	31	29.03	BERMASALAH
39	Pemarah	9	31	29.03	BERMASALAH
40	Penakut	9	31	29.03	BERMASALAH
37	Pelupa	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
45	Sering menutupi kesalahan	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
20	Merasa kesepian	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
42	Pendiam	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
48	Suasana hati mudah berubah	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
3	Boros	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
4	Cengeng	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
23	Mudah cemburu	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
26	Mudah gengsi	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
10	Keras kepala	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
15	Kurang semangat	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
27	Mudah iri	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
33	Mudah sakit hati	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
9	Insomnia/Susah Tidur	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
18	Malas	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
25	Mudah galau	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
41	Pendendam	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
13	Kurang mengenal diri sendiri	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
34	Mudah terpengaruh	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
36	Pelit	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
7	Egois	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
31	Mudah putus asa	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
43	Pesimis	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
44	Sering dicap nakal	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
1	Bersikap kaku	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
46	Sering sakit-sakitan	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
19	Manja	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH

DATA MASALAH SOSIAL

NO	MASALAH SOSIAL	JUMLAH	N	%	KATEGORISASI
23	Lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran	29	31	93.55	SANGAT BERMASALAH
10	Ingin lebih dihargai	28	31	90.32	SANGAT BERMASALAH
20	Kurang suka dengan teman yang suka mengatur	26	31	83.87	SANGAT BERMASALAH
6	Dilarang pacaran	22	31	70.97	SANGAT BERMASALAH
1	Anti dengan orang "ALAY"	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
3	Benci teman egois & munafik	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
24	Lebih suka bergaul dengan dengan teman laki-laki	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
35	Sering berbeda pendapat	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
37	Sering bersaing dengan teman	17	31	54.84	SANGAT BERMASALAH
21	Kurang tertarik jadi pemimpin	16	31	51.61	SANGAT BERMASALAH
47	Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan	15	31	48.39	BERMASALAH
8	Ingin dicintai orang yang saya cintai	14	31	45.16	BERMASALAH
5	Dibatasi saat bergaul	13	31	41.94	BERMASALAH
25	Lebih suka bergaul dengan dengan teman cewek	13	31	41.94	BERMASALAH
34	Sering berantem sama saudara	12	31	38.71	BERMASALAH
36	Sering bermasalah dengan teman	12	31	38.71	BERMASALAH
48	Terlalu aktif dalam organisasi	12	31	38.71	BERMASALAH
31	Merasa sulit mencari teman yang baik	11	31	35.48	BERMASALAH
42	Sering mengejek teman.	11	31	35.48	BERMASALAH
9	Ingin hidup bebas	10	31	32.26	BERMASALAH
18	Kurang percaya diri ketika berhadapan lawan jenis	10	31	32.26	BERMASALAH
44	Sering salah paham dengan teman	10	31	32.26	BERMASALAH
22	Lebih nyaman bergaul dengan yang lebih tua	9	31	29.03	BERMASALAH
4	Bingung berhadapan dengan orang banyak	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
38	Sering <i>dibully</i> /diganggu/dinakali teman	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
12	Jarang berinteraksi ke luar rumah	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
43	Sering pilih- pilih teman	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
26	Menghindari orang yang tidak disuka	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
39	Sering ditegur karena tidak sopan	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
41	Sering membuat orang tua kecewa	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
7	Ingin berkuasa dalam bergaul	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
11	Iri dengan yang dimiliki orang lain	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
30	Merasa sering dibohongi teman	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
40	Sering kasar sama orang	5	31	16.13	CUKUP BERMASALAH
13	Jarang bermain dengan teman	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
17	Kurang peduli sama orang lain	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
49	Tidak berminat ikut organisasi	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
2	Belum bisa berinteraksi dengan orang lain	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
15	Kurang berinteraksi/bergaul	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
16	Kurang empati	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
19	Kurang ramah sama orang lain	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
29	Merasa dimanfaatkan teman	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
50	Tidak punya teman akrab	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
28	Merasa dikucilkan teman	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
32	Mudah terpengaruh lingkungan	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
46	Suka berprasangka buruk dengan orang lain	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
14	Konflik dengan keluarga	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
27	Merasa dikhianati teman	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
33	Selalu diajak keluar pacar	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH
45	Suka bermain saat malam hari	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH

DATA MASALAH BELAJAR

NO	MASALAH BELAJAR	JUMLAH	N	%	KATEGORISASI
23	Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk	27	31	87.10	SANGAT BERMASALAH
4	Belajar harus dengan suasana tenang	24	31	77.42	SANGAT BERMASALAH
15	Kurang konsentrasi saat belajar	21	31	67.74	SANGAT BERMASALAH
20	Lebih senang belajar kelompok	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
13	Iri jika nilai teman lebih baik	19	31	61.29	SANGAT BERMASALAH
1	Banyak godaan saat belajar	18	31	58.06	SANGAT BERMASALAH
28	Sering menunda-nunda mengerjakan PR	18	31	58.06	SANGAT BERMASALAH
8	Belum bisa membagi waktu belajar	14	31	45.16	BERMASALAH
7	Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	13	31	41.94	BERMASALAH
14	Kadang belum siap ujian atau ulangan	13	31	41.94	BERMASALAH
21	Lebih senang mengerjakan soal daripada membaca	13	31	41.94	BERMASALAH
5	Belajar harus sambil mendengarkan musik	12	31	38.71	BERMASALAH
10	Belum menemukan cara belajar yang tepat	12	31	38.71	BERMASALAH
16	Kurang memahami materi pelajaran	12	31	38.71	BERMASALAH
19	Lebih banyak bermain dari pada belajar	11	31	35.48	BERMASALAH
18	Kurang suka pelajaran menghitung	9	31	29.03	BERMASALAH
2	Belajar hanya malam saja	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
11	Catatankuranglengkap	8	31	25.81	CUKUP BERMASALAH
6	Belajar tergantung mood	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
17	Kurang motivasi untuk belajar	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
25	Mudah mengantuk saat belajar	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
26	Mudah menyerah jika tidak bisa mengerjakan	7	31	22.58	CUKUP BERMASALAH
24	Mudah bosan saat pelajaran	6	31	19.35	CUKUP BERMASALAH
30	Sulit memahami materi pelajaran	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
9	Belum mampu menetapkan tujuan belajar	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
12	Fasilitas belajar kurang mendukung	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
3	Belajar hanya saat terdesak	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
27	Sering tertekan dalam belajar	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
22	Malas belajar	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
29	Seringtidakmengerjakantugas	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH

DATA MASALAH KARIR

NO	MASALAH KARIR	JUMLAH	N	%	KATEGORISASI
28	Saya takut jika tidak naik kelas	27	31	87.10	SANGAT BERMASALAH
20	Ingin memiliki jurusan yang sesuai	25	31	80.65	SANGAT BERMASALAH
21	Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
29	Takut cita- cita tidak tercapai	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
30	Takut tidak masuk sekolah favorit	20	31	64.52	SANGAT BERMASALAH
11	Bingung mau sekolah di SMK/SMA	15	31	48.39	BERMASALAH
13	Bingung menentukan jurusan	15	31	48.39	BERMASALAH
24	Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	14	31	45.16	BERMASALAH
2	Belum bisa mengembangkan bakat	12	31	38.71	BERMASALAH
8	Berbeda pendapat dengan orang tua tentang cita- cita	12	31	38.71	BERMASALAH
10	Bingung bagaimana besok mencapai cita- cita	11	31	35.48	BERMASALAH
7	Belum yakin dengan cita- cita	10	31	32.26	BERMASALAH
23	Kurang wawasan terhadap masa depan	10	31	32.26	BERMASALAH
4	Belum menemukan bakat/potensi diri	9	31	29.03	BERMASALAH
12	Bingung melanjutkan sekolah atau bekerja	9	31	29.03	BERMASALAH
22	Kurang pengalaman untuk meraih cita- cita	9	31	29.03	BERMASALAH
5	Belum menentukan cita-cita	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
15	Cita- cita terganggu hobi	4	31	12.90	CUKUP BERMASALAH
3	Belum memikirkan masa depan	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
6	Belum punya pandangan karir	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
19	Ingin masuk SMA sambil bekerja	3	31	9.68	AGAK BERMASALAH
1	Banyak orang yang menghina cita-cita saya	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
16	Cita-cita selalu goyah	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
18	Ingin cepat bekerja	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
25	Merasa tidak akan berhasil dimasa depan	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
26	Orangtua terlalu menuntut	2	31	6.45	AGAK BERMASALAH
9	Biaya pendidikan kurang mendukung cita-cita	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
14	Cita- cita ditentukan orang tua	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
27	Pengen kuliah tapi disuruh kerja	1	31	3.23	AGAK BERMASALAH
17	Guru kurang mendukung cita-cita saya	0	31	0.00	TIDAK BERMASALAH

DATA SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN**KELAS : IX C****Tahun Pelajaran : 2015/2016**

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Tempat/Tanggal Lahir	Nama Orangtua	Alamat rumah
1	Akma Dian Meliana	4949	P	Sleman, 6 April 2001	Dwi Atmaji	Cibukan, Sumberadi, Mlati
2	Amal Munajat	4950	L	Sleman, 16 Juni 2000	Budi Waluyo	Karanglo, Tlogoadi, Mlati
3	Andika Nurdiansyah	4951	L	Sleman, 9 Juli 2000	Sutrisno	Cibukan, Sumberadi, Mlati
4	Angga Saputra	4952	L	Palembang, 15 Maret 2001	Tn. Lawani	Nambongan, Tlogoadi, Mlati
5	Anggita Irlatifah	4953	P	Sleman, 30 Januari 2001	Abdul Latief	Mangsel, Margomulyo, Seyegan
6	Anggun Berliana Dewi	4954	P	Sleman, 22 Agustus 2000	Sukadi	Bolu, Margokaton, Seyegan
7	Annisauzzahroh Nur Afifah	4955	P	Sleman, 7 Maret 2001	Muhamad Ilham	Watukarung I, Margoagung, Syg
8	Avinta Rizki Lestari	4920	P	Sleman, 16 November 2000	Paimin	Karanglo, Tlogoadi, Mlati
9	Aziz Apri Nugroho	4956	L	Sleman, 22 April 2001	Marjiyo	Getas Kalongan, Tlogoadi, Mlati
10	Chandra Dwi Purnomo	4957	L	Sleman, 13 September 2000	Jumadi Rahmat Diyono	Ngrenak XI, Sidomoyo, Godean
11	Destiana Putri Syah Hari	4958	P	Sleman, 20 Desember 2000	Ngatiman	Danen, Sumberadi, Mlati
12	Dewi Indra Pujawati	4959	P	Sleman, 14 Januari 2000	Legiman	Mandungan II, Margoluwih, Seyegan
13	Dewi Tri Suryani	4960	P	Sleman, 6 Maret 2001	Agustinus Budi Mulyono	Daplokan, Margomulyo, Seyegan
14	Diana Arista Dewi	4961	P	Sleman, 31 Agustus 2001	Sukiman	Sendari, Tirtoadi, Mlati
15	Dwi Riyanto	4962	L	Sleman, 2 Februari 2001	Muhman	Kantongan, Triharjo, Sleman
16	Dyah Utami Melana Putri	4963	P	Sleman, 2 Mei 2001	Tri Subagyo	Cibukan, Sumberadi, Mlati
17	Endah Pratiwi	4964	P	Sleman, 12 April 2001	Sutarjo	Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati
18	Faisal Ahmad Fauzi	4965	L	Lampung Utara, 12 Juli 2000	Karyanto	Kurahan III, Margodadi, Seyegan
19	Ferik Firmanzah	4966	L	Sleman, 18 Oktober 2000	Sarno	Rajek Lor, Tirtoadi, Mlati
20	Fianita Dwi Lestari	4967	P	Sleman, 20 April 2000	Ponijo	Klaci II, Margoluwih, Seyegan
21	Hari Firmansah	4968	L	Sleman, 29 Oktober 2000	Jumiran	Burikan, Sumberadi, Mlati
22	Icha Septiana Saputri	4970	P	Sleman, 29 September 2000	Sutopo	Danen, Sumberadi, Mlati
23	Meylanny Anggita Putri	4971	P	Sleman, 21 Mei 2001	Boiman	Ketingan, Tirtoadi, Mlati
24	Muhammad Iqbal Faturrohman	4972	L	Sleman, 14 Maret 2001	Wiyanto	Sidorejo, Caturharjo, Sleman
25	Muhhamad Abza	4973	L	Sleman, 6 Desember 2000	Ika Kasihana	Keboan, Sumberadi, Mlati
26	Mulya Hafiddin	4974	L	Sleman, 27 Mei 2001	Musa	Jl. Tetuko, Sidoarum, Godean
27	Refta Tri Ernawati	4975	P	Sleman, 21 Desember 2000	Suparjiman	Karanggeneng, Sendangadi, Mlati
28	Romi Aulia Rahman	4976	L	Bojonegoro, 21 Januari 2001	Imam Santosa, S.Ag.	Perum Karangjati Indah I, Bangunjiwo, Bantul
29	Safa Esti Asaka Rini	4977	P	Jakarta, 29 Maret 2001	Jody Priyo Sambodo	Getas Kalongan, Tlogoadi, Mlati
30	Sahlan Bagus Mintoko Putro	4978	L	Sleman, 13 Desember 2000	Supriyanto	Getas Gandekan, Tlogoadi, Mlati
31	Zelda Setiya Aji	4979	L	Sleman, 28 September 2000	Sarijo	Cebongan Lor, Tlogoadi, Mlati

DATA SISWA SMP N 1 MLATI SLEMAN**KELAS : IX D****Tahun Pelajaran : 2015/2016**

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Tempat/Tanggal Lahir	Nama Orangtua	Alamat rumah
1	Aldi Rizq' Abdiel Muhammad	4980	L	Kulon Progo, 1 April 2001	Syafrizal M	Jamblangan, Margomulyo, Seyegan
2	Andika Setyawan	4981	L	Sleman, 21 November 1999	Suparno	Barak II, Margoluwih, Seyegan
3	Angelica Maria Otakena T	4982	P	Jakarta, 9 September 2001	Antonius Hartono	Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati
4	Anggita Ricky Wayan P.	4983	L	Sleman, 19 Agustus 2001	Suswanto	Kasuran X, Margomulyo, Seyegan
5	Ardian Pramudika	4984	L	Sleman, 16 Desember 1999	Budiyanto	Gabahan V, Sumberadi, Mlati
6	Arga Surya Permana	4985	L	Sleman, 26 Februari 2001	Irwan Haryadi, SP	Rengroad Barat, Trihanggo, Gmp
7	Balapradana Tathya	4986	L	Yogyakarta, 5 Agustus 2001	Heri Indriyanto	Perum Telaga Asri 2. Cebongan Kidul
8	Candra Nugroho Aji	4987	L	Sleman, 20 Juli 2000	Tri Sugihartana	Cabakan, Sumberadi, Mlati
9	Dea Risti Wulan Febriani	4988	P	Sleman, 17 Februari 2001	Biso Slamet Sahid	Dukuh Sidoagung, Godean
10	Dewi Sulistyowati	4989	P	Sleman, 29 Maret 2001	Surata	Pundong V, Tirtoadi, Mlati
11	Diah Sekar Putri Anggreni	4990	P	Sleman, 30 Januari 2001	Muchamad Tohid S.	Burikan, Sumberadi, Mlati
12	Dwi Reni Stioningsih	4991	P	Sleman, 24 Februari 2001	Supriadi	Karanglo, Tlogoadi, Mlati
13	Fathiha Shafa Zahraraya	4992	P	Sleman, 21 Oktober 2001	Suprihatin	Kasuran X, Margomulyo, Seyegan
14	Georgius Damarjati Susanto	4993	L	Sleman, 23 April 2001	Aluisius Supardiyono	Cibukan, Sumberadi, Mlati
15	Harmanto	4994	L	Sleman, 16 September 2000	Tukiman	Getas Kalongan, Tlogoadi, Mlati
16	Heppy Julista	4995	P	Sleman, 6 Juli 2001	Ragil Wagiantara	Karang, Sumberadi, Mlati
17	Imam Rahardian	4996	L	Sleman, 17 Maret 2000	Edi Mulyono	Nambongan, Tlogoadi, Mlati
18	Maria Eka Kusumastuti	4997	P	Sleman, 24 Oktober 2000	Dalijo	Nganggrung, Margoagung, Syg
19	Muhammad Fauzan Nuri B	4998	L	Sleman, 1 April 2001	Suprihatin, S.Pd.	Senuko, Sidoagung, Godean
20	Muhammad Nur Cahyo	4999	L	Surabaya, 6 Mei 2001	Musa	Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati
21	Nelasari	5001	P	Sleman, 24 September 2000	Suparjan	Pundong III, Tirtoadi, Mlati
22	Novia Rathmaningrum	5002	P	Sleman, 1 November 2001	Suratman	Bantulan, Sidoarum, Godean
23	Peni Kurnia Ningsih	5003	P	Sleman, 14 Februari 2001	Ponimin	Gedongan, Tlogoadi, Mlati
24	Radika Rizky Artamevia	5004	P	Sleman, 26 Agustus 2001	Agus Heri Kiryono	Gedongan, Sumberadi, Mlati
25	Rahmawati	5005	P	Sleman, 10 Desember 2000	Ponidi	Jingin, Margomulyo, Seyegan
26	Rizki Wahyu Pratama	5006	L	Sleman, 14 Agustus 2000	Riyanto	Jingin, Margomulyo, Seyegan
27	Surya Agustama	5007	L	Blora, 6 Agustus 2001	Legiman	Sucen, Triharjo, Sleman
28	Tia Yuniarsih	5008	P	Sleman, 11 Juni 2001	Tugiyono	Beluran, Sidomoyo, Godean
29	Tri Puji Lestari	5009	P	Sleman, 5 November 2001	Sarji	Rajek Kidul, Tirtoadi, Mlati
30	Wisnu Febriyanto	5010	L	Lamongan, 23 Februari 2001	Suhadi	Mriyan, Margomulyo, Seyegan
31	Wulan Juni Astuti	5011	P	Sleman, 30 Juni 2000	Ngadimin	Tokerten, Sumberadi, Mlati
32	Fanda Aditiagraha	5014	L	Malang, 22 Februari 2001	Imam Sofi'i	Tundan, Sumberadi, Mlati



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Judul Layanan : Cara berkomunikasi dengan baik
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pemeliharaan
- D. Tugas Perkembangan : Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas.
- E. Tujuan Layanan
1. Tujuan Umum : Siswa dapat berkomunikasi dengan baik
 2. Tujuan Khusus :
 1. Siswa memahami dan mengetahui cara berkomunikasi dengan baik.
 2. Siswa memahami dan mengetahui manfaat serta cara berkomunikasi dengan baik.
- F. Metode Layanan : Ceramah, diskusi, dan permainan
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX
- H. Hari, Tanggal : Senin, Agustus 2015
- I. Tempat Penyelenggara : Ruang Kelas
- J. Alokasi waktu : 1 X 40 menit
- K. Alat dan Bahan : LCD, Laptop
- L. Deskripsi Proses

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Konselor menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan	5 Menit

		<p>b. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor memeriksa kesiapan siswa 2) Konselor membuka salam dan berdoa 3) Konselor melakukan presensi 4) Konselor menanyakan kabar 5) Konselor menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 6) Konselor menjelaskan tujuan umum dan khusus dilaksanakan layanan bimbingan 	
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor menayangkan powerpoint yang berhubungan dengan berkomunikasi dengan baik • Peserta didik mendefinisikan arti berkomunikasi dengan baik • Peserta didik mengidentifikasi manfaat dari berkomunikasi dengan baik • Peserta didik menjelaskan cara berkomunikasi dengan baik <p>b. Merasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor mengajak brain storming/curah pendapat tentang arti berkomunikasi dengan baik • Konselor meminta siswa untuk menyampaikan pendapat terkait games yang dilakukan <p>c. Bertindak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor membagi kelas menjadi 2 kelompok • Konselor mengajak siswa untuk bermain games yang telah dipersiapkan <p>d. Bersikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor mengajak peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari 	30 Menit

		<p>e. Bertanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor mengajak peserta didik untuk komitmen dalam berkomunikasi dengan orang lain harus menggunakan cara yang baik dan benar • Selalu berusaha menjaga perkataan agar tidak menyakiti orang lain dan tidak terjadi salah paham <p>Petunjuk permainan “bertanya dan menerkam”</p> <p>Siswa diberi petunjuk tentang peraturan permainan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok 2) Kelompok satu sebagai penjawab dan kelompok kedua sebagai penanya. 3) Kelompok penjawab harus menyembunyikan satu benda/kata yang akan diterkam oleh kelompok penanya dengan cara memberi pertanyaan yang mengarah kepada benda/kata yang harus diterkam. 4) Kelompok penanya diberi kesempatan untuk memberikan 3 pertanyaan kepada kelompok penjawab. Kelompok penjawab hanya boleh menjawab ”ya” atau ”tidak”. 5) Setelah seluruh anggota kelompok bertanya, maka kelompok harus berunding dari hasil jawaban penjawab, benda apa yang disembunyikannya itu. 6) Bila dapat diterkam, maka kelompok penanya mendapat nilai 	
3.	Penutup	a. Konselor mengajak siswa untuk berpendapat	5 menit

		<p>mengenai manfaat yang dapat diambil dari permainan yang telah dilakukan</p> <p>b. Konselor memberikan tips “cara berkomunikasi dengan baik”.</p> <p>c. Konselor memberikan kesimpulan mengenai berkomunikasi dengan baik, dan meminta siswa untuk mencoba berkomunikasi dengan baik.</p> <p>d. Konselor menutup kegiatan bimbingan dengan doa, salam dan ucapan terimakasih</p>	
--	--	--	--

M. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses

Dalam proses pemberian layanan siswa menunjukkan antusias dan fokus dalam melaksanakan layanan

2. Evaluasi Hasil

Siswa dapat berkomunikasi dengan baik kepada orang lain

N. Rencana Tindak Lanjut

: Memberikan layanan konseling individual maupun kelompok bagi siswa yang memerlukan.

O. Referensi

: Suwarjo dan eva imania eliasa. 2010. *55 permainan (games) dalam bimbingan konseling*. Yogyakarta: Paramhita Publishing.

Yogyakarta, Agustus 2015

Dosen Pratikum

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Nurul Janah

NIM. 12104244057

MATERI CARA BERKOMUNIKASI DENGAN BAIK

1. Bertatapan dengan lawan bicara
2. Memperhatikan lawan bicara
3. Rileks
4. Berkata dengan baik
5. Jangan memotong pembicaraan lawan bicara
6. Berikan kesan bahwa anda antusias berbicara dengan mereka
7. Tunjukkan rasa persetujuan

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

1. Apa yang dimaksud dengan berkomunikasi dengan baik?
2. Bagaimana cara berkomunikasi dengan baik?
3. Sebutkan apa saja yang tidak diperbolehkan ketika berkomunikasi?
4. Menurut anda, bagaimana cara anda berkomunikasi selama ini?

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No.	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D.	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			

2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

- A. Judul Layanan : Cara Belajar yang Efektif
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- C. Tugas Perkembangan : Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Komponen Program : Layanan Dasar
- F. Tujuan Layanan : 1. Siswa mampu belajar dengan efektif
2. Siswa mampu memahami materi yang dipelajari, dengan tepat. Sehingga ketika ulangan maupun pelajaran masih ingat dengan materi yang diajarkan.
- G. Metode : Ceramah dan diskusi
- H. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX
- I. Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
- J. Tempat Penyelenggara : Ruang kelas
- K. Alokasi waktu : 1 X 40 menit
- L. Alat dan Bahan : LCD, laptop, dan alat tulis
- M. Deskripsi Proses :

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	1. Konselor menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. 2. Konselor memeriksa kesiapan siswa. 3. Konselor membuka layanan dengan salam	5 menit

		dan doa. 4. Konselor melakukan presensi siswa	
2.	Kegiatan Inti	a. Konselor menayangkan video tentang cara belajar yang efektif b. Konselor merangkum video yang sudah ditayangkan, dan berdiskusi kepada siswa c. Konselor menanyakan kepada siswa tentang hambatan dalam belajar d. konselor memberikan pemahaman tentang cara belajar yang efektif e. konselor mengajak siswa untuk berdiskusi tentang cara-cara belajar yang efektif f. konselor membantu siswa untuk merumuskan cara-cara yang dapat dilakukan untuk belajar efektif. g. konselor meminta siswa untuk menuliskan cara-cara belajar yang efektif menurut mereka sendiri, yang sesuai dengan diri mereka.	30 menit
3.	Penutup	a. Konselor mengajak siswa untuk mulai mencoba belajar dengan cara-cara yang sesuai menurut mereka. b. Konselor memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar. c. Konselor menawarkan kepada siswa apabila masih mengalami kebingungan dalam belajar untuk bisa bertemu dalam waktu diluar jam pelajaran. d. Salam penutup	5 menit

N. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Proses

a. Dalam proses pemberian layanan siswa menunjukkan

antusias siswa dalam melaksanakan layanan berlangsung

b. Mengungkapkan pemahaman siswa atas materi layanan yang telah diberikan

2. Evaluasi Hasil

Evaluasi dengan membagikan angket maupun bertanya kepada siswa setelah pemberian layanan. Siswa memahami layanan yang disampaikan oleh konselor.

- O. Rencana Tindak Lanjut : 1. Memberikan layanan konseling individu maupun kelompok bagi siswa yang bermasalah tentang belajar
2. Memberikan bimbingan kelompok bagi siswa yang belum memahami materi layanan
- P. Referensi : <https://rizkipratamaucici.wordpress.com/2013/09/03/belajar-efektif-dan-efisien/>
- Q. Catatan Khusus : -

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Guru BK

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Nurul Janah

NIM. 12104244057

MATERI TENTANG CARA BELAJAR YANG EFEKTIF

1. Ciptakan suasana belajar yang nyaman

Yang perlu anda lakukan pertama adalah bagaimana cara membangun suasana belajar yang nyaman. Ada banyak cara untuk membuat mood belajar itu muncul, diantara : anda bisa belajar sambil mendengarkan nasyid islami, belajar di tempat-tempat yang sejuk dan nyaman seperti di taman, di sawah, di perkebunan, dll

2. Merangkum Materi Pelajaran

Kegiatan ini sangat penting. Kenapa? Karena jika anda membaca 1 buku maka akan butuh waktu yang sangat lama untuk menyelesaikan. Carilah intisari dari pelajaran tersebut. Kalau perlu catat ulang materi-materi yang antum anggap penting, sehingga mempermudah dalam mempelajarinya.

3. Belajar Bersama

Metode ini seringkali di katakan metode yg paling efektif karena dalam suasana belajar berkelompok yang cukup santai otak menjadi lebih rileks menerima pelajaran / materi yg akan di serap. Selain itu hal – hal yg belum di ketahui akan lebih mudah di selesaikan dengan bekerja sama. Maka sangat dianjurkan untuk belajar bersama ketika menghadapi ujian.

4. Metode mempersingkat atau memodifikasi menyerupai nama sesuatu

Untuk mempermudah hafalan, gunakan singkatan nama-nama yang hampir mirip untuk mengingat materi. Ini sangat efektif digunakan dan otak tidak terbebani dengan hafalan-hafalan berat.

5. Belajar dengan Praktik

Mempraktekan semua materi yang pernah diajarkan oleh guru akan membuat Anda jauh dari kebosanan dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Misalnya pelajaran IPA seperti Botani atau Avertebrata, kita bisa belajar sambil mengamati tumbuh-tumbuhan, hewan atau apapun, dengan itu kita bisa membuat sebuah acara belajar jadi lebih asyik.

6. Belajar rutin tapi jangan lama

Dengan rutin belajar anda akan semakin mudah untuk mengingat hal yang sudah Anda pelajari yang perlu anda lakukan adalah “*belajar rutin*” bukan “*Terlalu lama belajar*”.

Seperti belajar saat pagi 45 menit, siang 25 menit, sore 50 menit, malam 1 jam. Cara ini sangat efektif dan pikiran juga akan tetap dalam keadaan rileks dari pada harus belajar terlalu lama dengan sistem borongan.

7. Belajar dengan Memahami Bukan Menghafal

Hal yg paling sering dilakukan oleh siswa ataupun mahasiswa ketika ingin menghadapi ujian adalah menghafal. Sebenarnya tidak salah hanya saja kurang efektif. Untuk lebih efektifnya adalah dengan memahami teorinya maka dengan sendiri akan kita ingat ketika ujian. Kalau anda masih memakai metode belajar dengan menghafal, sangat disarankan untuk pindah ke metode memahami pelajaran.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. Pemahaman/*understanding*

1. Apa karakteristik gaya belajar yang sesuai dengan anda?
2. Bagaimana strategi belajar yang efektif?
3. Apa manfaat dari belajar yang efektif?

B. Perasaan Positif/*comfort*

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen		
2.	Belajar adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang, terutama oleh para pelajar		
3.	Belajar tidak hanya di sekolah saja melainkan di rumah juga		
4.	Gaya belajar adalah kebiasaan belajar yang dimiliki oleh seseorang		
5.	Orang belajar dengan cara yang berbeda-beda, dan semua cara sama baiknya		
6.	Belajar yang efektif dimulai dari memahami gaya belajar masing-masing dan mengenali kondisi lingkungan belajar		

C. Unjuk Kerja (*Action*)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Tandailah kotak yang sesuai untuk setiap pertanyaan dan jumlahkan nilainya

1. (...) Saya perlu satu ilustrasi dari apa yang diajarkan supaya bisa memahaminya.
2. (...) Saya tertarik pada obyek yang mencolok, berwarna, dan yang merangsang mata.
3. (....) Saya lebih menyukai buku-buku yang menyertakan gambar atau ilustrasi.
4. (....) Saya terkesan sedang “melamun”, saat membayangkan apa yang sedang saya dengar.
5. (...) Saya mudah mengingat apabila saya bisa melihat orang yang sedang berbicara.
6. (....) Apa yang harus saya ingat harus saya ucapkan dulu.
7. (....)Saya harus membicarakan suatu masalah dengan suara keras untuk memecahkannya.
8. (...) Saya akan mudah menghafal dengan mengucapkannya berkali-kali.
9. (...) Saya mudah mengingat sesuatu apabila itu didengarkan.
10. (...) Saya lebih suka mendengarkan rekamannya daripada duduk dan membaca bukunya.
11. (...) Saya tidak bisa duduk diam berlama-lama.
12. (...) Saya lebih mudah belajar apabila ada keterlibatan sejumlah anggota tubuh.
13. (...) Saya hampir selalu melakukan gerakan tubuh.
14. (...) Saya lebih suka membaca buku atau mendengarkan cerita-cerita action

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D.	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

- A. Topik : Tips Memilih Sekolah Setelah SMP
- B. Bidang : Bimbingan Karir
- C. Tugas Perkembangan :
- Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.
 - Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir, dan apresiasi seni.
- D. Tujuan :
1. Tujuan Umum :
Siswa dapat memahami pentingnya mengetahui jenis sekolah menengah Atas dan Kejuruan.
 2. Tujuan Khusus :
Siswa mampu mempersiapkan diri memasuki sekolah menengah.
- E. Fungsi : Pemahaman dan Pemeliharaan
- F. Sasaran : Kelas IX
- G. Waktu : 1 x 40 menit
- H. Pihak terkait : -
- I. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, Ekspresive writing
- J. Media/Alat : Laptop, LCD, Kertas HVS
- K. Pokok-pokok Materi :
1. Menenal Jenis Sekolah Menengah
 2. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah
- L. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Salam dan doa b. Menanyakan kabar. c. Memberikan kontrak untuk layanan cara memilih sekolah setelah SMP yang akan diberikan. d. Menjelaskan tujuan layanan memilih	5 menit

		sekolah setelah SMP.	
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Guru Bk menyampaikan materi tentang memilih sekolah setelah SMP secara mendalam, yaitu Menenal Jenis Sekolah Menengah dan Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah.</p> <p>b. Guru Bk sesekali memberi pertanyaan yang menyangkut materi memilih sekolah setelah SMP.</p> <p>c. Guru BK meminta siswa untuk menuliskan keinginan(Akan memasuki sekolah yang seperti apa? SMA/SMK? Apa yang harus dilakukan untuk menunjangnya?) setelah lulus dari SMP dengan kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>d. Guru BK meminta beberapa siswa untuk membacakan keinginannya didepan kelas.</p> <p>e. Guru BK memberi reward.</p> <p>f. Guru BK meminta siswa untuk menyimpan tulisan yang telah dibuat dn membawanya pulang untuk dijadikan motivasi.</p>	25 menit
3.	Penutup	<p>a. Guru Bk menanyakan kembali kepada siswa hal-hal penting yang dapat diambil dari materi memilih sekolah setelah SMP.</p> <p>b. Guru Bk menarik kesimpulan materi yang telah disampaikan dengan jelas.</p> <p>c. Memberikan komitmen kepada siswa terhadap hasil layanan, bahwa setelah mendapat layanan ini siswa dapat menjadi memilih dan meyakinkan diri sekolah mana yang diinginkan.</p> <p>d. Salam dan doa.</p>	10 menit

M. Evaluasi :

1. Evaluasi Proses :
 - a. Keaktifan siswa
 - b. Sarana dan prasarana yang tersedia
2. Evaluasi Hasil :
 - a. Pemahaman siswa tentang cara memilih sekolah setelah SMP dengan baik
 - b. Perubahan setelah layanan

c. Kebermanfaatan materi/layanan

N. Sumber Bahan :

1. <http://idolakonseling.weebly.com/cara-memilih-sekolah-setelah-smp.html>
2. <http://skul-id.blogspot.com/2015/02/tips-memilih-sma-atau-smk-setelah-lulus.html>

O. Tindak Lanjut : - Melakukan konseling individual dan kelompok bagi siswa yang merasa belum bisa menentukan pilihan sekolah yang diinginkan.

Guru BK

Yogyakarta, Agustus 2015

Praktikan

Mulasih, S.Pd

NIP. 19740301 200501 2 009

Nurul Janah

NIM. 12104244057

CARA MEMILIH SEKOLAH SETELAH SMP

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), anda bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah anda merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah yang akan anda masuki ? Untuk itu anda memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah

Ada dua jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu Sekolah Menengah Umum (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

1. Sekolah Menengah Umum (SMA)

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa.

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa.

Program khusus di SMA diselenggarakan pada Semester I Kelas XI. Dasar yang dipakai untuk penjurusan siswa adalah akademik selama 2 semester kelas X. Kecuali itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki serta atas persetujuan orang tua siswa.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.

- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja.

Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Contoh : Sekolah Analis Kimia, Sekolah farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

B. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah

Anda tentu ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah. Oleh karena itu, anda perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah

Jika setelah lulus pendidikan anda ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah anda ingin langsung bekerja, sebaiknya anda memilih sekolah menengah kejuruan.

2. Mempersiapkan diri sedini mungkin

Persiapan yang dimaksud disini berhubungan dengan prestasi akademik. Prestasi akademik selama anda belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai hasil Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah yang tertera dalam STTB/SKHU. STTB/SKHU sangat mempengaruhi proses pemilihan sekolah lanjutan.

Beberapa sekolah lanjutan menengah ada yang menggunakan standar nilai mata pelajaran tertentu sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh calon siswa. Misalnya nilai mata pelajaran Matematika minimal 7. Atau mungkin ada sekolah yang mengharuskan calon siswa memiliki nilai rata-rata UN minimal 8 atau jumlah NUM 32 dan lain-lain.

3. Pertimbangkan bakat yang anda miliki

Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu sosial, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat di bidang kesenian tetapi tidak berbakat pada keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Seseorang yang mengikuti pendidikan di sekolah menengah jika didukung dengan bakat yang dimiliki, akan lebih berhasil dibanding yang tidak didukung dengan bakat.

Contoh : Eva tidak berbakat di bidang seni, tetapi berbakat di bidang Sains. Ia memilih sekolah yang tidak sesuai dengan bakatnya atas pengaruh temannya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Akibatnya, Eva mengalami kesulitan kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Apabila ada tugas menggambar, Eva tidak dapat mengerjakan.

Kirana mempunyai bakat dalam bidang seni. Ia memilih sekolah sesuai dengan bakat yang dimilikinya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Kirana selalu mengerjakan tugas-tugas dengan baik, terutama berhubungan dengan seni rupa.

4. Pertimbangkan sifat-sifat yang anda miliki

Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang sabar, teliti, suka bekerja menghadapi benda, tabah, suka bekerja menghadapi orang, mampu menciptakan alat, dan lain-lain. Sifat-sifat orang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk memilih sekolah, sebaiknya seseorang juga harus mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki.

Contoh : Bambang tidak memiliki sifat sabar dan lebih senang bekerja menghadapi benda. Bambang memilih Sekolah Perawat Kesehatan. Pada saat praktik di rumah sakit, bambang tidak bisa menghadapi pasien dengan sabar dan selalu marah. Akibatnya nilai praktik yang diperoleh tidak baik.

Hengki mempunyai sifat teliti dan lebih suka bekerja menghadapi benda. Hengki memilih Sekolah Menengah Ekonomi. Pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Ekonomi banyak yang membutuhkan sifat teliti, seperti hitung dagang, akuntansi dan ekonomi. Pada saat praktek tidak mengalami kesulitan.

Oleh karena itu, agar anda tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, sesuaikan dengan sifat-sifat yang anda miliki.

5. Menyesuaikan dengan Kondisi Ekonomi Keluarga

Biaya sekolah merupakan hal penting yang wajib kita pertimbangkan. Jangan memilih sekolah yang biayanya tidak sesuai dengan keadaan keluarga. Misalnya memilih sekolah yang jaraknya sangat jauh dari tempat tinggal, sehingga kita terpaksa menyewa tempat kost untuk itu. Jika keluarga mampu membiayai tentu bukan

menjadi masalah. Namun apabila keluarga tidak mampu membiayai, maka jangan memaksakan diri. Apabila kita memaksakan diri, maka kita harus menanggung resiko yang mungkin akan terjadi. Intinya, pilihlah sekolah yang biaya sekolahnya sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga.

6. Minta Pendapat Orang Tua

Ini sangat penting. Selain sebagai penanggung jawab biaya sekolah, orang tua juga akan menentukan kesuksesan di jenjang lanjutan nanti. Pendapat orang tua dapat kita pertimbangkan sebagai acuan untuk menentukan jenjang pendidikan lanjutan. Namun apabila pendapat orang tua kurang sesuai dengan kehendak kita, kita sebaiknya tidak usah memaksakan kehendak. Ungkapkanlah pendapat kita dengan sopan, baik, dan disertai alasan logis.

7. Meminta Pendapat Orang Sekitar

Mintalah pendapat orang sekitar, apabila kita masih ragu-ragu dalam memilih. Mintalah pendapat dari teman sekolah, guru, ataupun saudara. Pendapat mereka dapat dijadikan pertimbangan.

8. Jangan Ikut-ikutan Teman

Biasanya, siswa masuk ke sekolah tertentu karena banyak temannya. Ini harus dihindari, karena yang kita pertaruhkan adalah masa depan. Pilihlah sekolah yang benar-benar kita inginkan. Ingat, kita sekolah karena ingin mendapat ilmu dan masa depan yang cerah bukan karena banyaknya teman di sekolah tersebut. Jangan sampai sekolah yang kita pilih tidak cocok dengan minat dan kemampuan kita.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. Pemahaman/*understanding*

1. Apa yang dimaksud dengan SMA?
2. Apa yang dimaksud dengan SMK?
3. Sebutkan apa saja cara untuk memilih sekolah?

B. Perasaan Positif/*comfort*

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.		
2.	Sekolah menengah kejuruan tidak dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.		
3.	Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.		
4.	Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja.		
5.	Pendapat orang tua sangat penting dalam memilih sekolah lanjutan.		

C. Unjuk Kerja (*Action*)

A. IDENTITAS

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. Tempat Tanggal Lahir :
4. Alamat Rumah :

B. KARAKTERISTIK DASAR PESERTA DIDIK

1. Kemampuan dasar :
2. Bakat :
3. Minat :
4. Kecenderungan diri :

C. PRESTASI

1. Akademik :
 - a.
 - b.
 - c.
2. Non Akademik
 - a.
 - b.
 - c.

D. PEMINATAN PILIHAN STUDI

1. Pilihan Siswa^{*)} :
 - a. SMA
 - b. SMK
 - c.

^{*)} Pilih salah satu

Yogyakarta,2015
Siswa

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No.	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D.	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,
E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

- A. Topik : Mengendalikan Rasa Marah
B. Bidang : Bimbingan Pribadi
C. Tugas Perkembangan :
- Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas
D. Tujuan : Siswa dapat mengendalikan emosi negative (marah)
E. Fungsi : Pencegahan dan Pemeliharaan
F. Sasaran : Kelas IX
G. Waktu : 1 x 40 menit
H. Pihak terkait : -
I. Metode/Teknik : Diskusi dan games
J. Media/Alat : Laptop, LCD, Benang dan jarum
K. Pokok-pokok Materi : Pengertian marah, bentuk-bentuk marah, dampak rasa marah, cara mengendalikan rasa marah
L. Uraian Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Salam dan doa b. Menanyakan kabar. c. Memberikan kontrak untuk jalannya layanan kedepan d. Menjelaskan tujuan layanan mengendalikan rasa marah	5 menit
2.	Kegiatan Inti	1) Konselor mengajak siswa bermain games memasukkan benang dalam jarum, dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok. 2) Konselor mengajak siswa untuk berpikir <ul style="list-style-type: none">• Pembimbing memberikan materi tentang <i>Mengendalikan Rasa Marah</i> dalam bentuk PPT. Pembimbing	30 menit

		<p>meminta siswa untuk fokus memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan.</p> <p>3) Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor mengajak siswa untuk merumuskan pertanyaan yang nantinya jawaban akan dibahas secara bersama-sama di kelas. Siswa diharapkan untuk aktif terlibat dalam diskusi. <p>4) Konselor mengajak siswa untuk mengubah perilaku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas cara mengendalikan rasa marah. • Pembimbing mendorong siswa untuk selalu mengendalikan rasa marah dalam menjalani kehidupan. 	
3.	Penutup	<p>a. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang <i>Mengendalikan Rasa Marah</i></p> <p>b. Pembimbing dan siswa mengevaluasi proses dan hasil kegiatan.</p> <p>c. Pembimbing memberikan pesan dan harapan kepada siswa.</p> <p>d. Pembimbing merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami masalah pribadi yakni selalu berpikir negatif.</p> <p>e. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan diakhiri dengan salam penutup</p>	5 menit

M. Evaluasi :

1. Evaluasi Proses :
 - a. Keaktifan siswa
 - b. Sarana dan prasarana yang tersedia
2. Evaluasi Hasil :
 - a. Pemahaman siswa tentang mengendalikan rasa marah

- b. Perubahan tingkah laku siswa setelah layanan
 - c. Kebermanfaatan materi/layanan
- N. Sumber Bahan : Nay,W. Robert.2007.*Mengelola Kemarahan*. Jakarta: PT.SUN
- O. Tindak Lanjut : - Melakukan konseling individual dan kelompok bagi siswa yang merasa belum bisa mengendalikan rasa marah

Guru BK

Mulasih, S.Pd
NIP. 19740301 200501 2 009

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Praktikan

Nurul Janah
NIM. 12104244057

MATERI MENGENDALIKAN RASA MARAH

A. Pengertian Marah

Marah adalah keadaan psikologis yang menyimpang watak seseorang dari jalan yang dialami (Hartati, 2005;114). (Arif Budiman dan Abu Bakar Baraja dalam Wetrimudrison, 2005; 2) menyebutkan dalam bukunya mental sehat hidup nikmat mental sakit hidup pahit, bahwa marah sebagai suatu emosi yang disebabkan karena seseorang menghadapi suatu keadaan yang tidak disukainya, atau bertentangan dengan kemauannya. Menurut Mawardi Labay El-Sulthani, marah adalah suatu luapan emosi yang meledak-ledak dari dalam diri yang melampiaskan menjadi suatu perbuatan untuk membalas kepada orang yang menyebabkan marah.

B. Bentuk-Bentuk Marah

1. Kesal/mangkel

Kesal dan mangkel adalah efek dari rasa kekecewaan karena terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan manusia, yang kebetulan pada saat itu perasaan manusia sedang tidak stabil, sehingga dia tidak sanggup menerima kekecewaan itu. Kesal dan mangkel hanya dirasakan oleh orang yang sedang mengalaminya, karena gejolak ini hanya berada dalam hati manusia.

2. Menumpahkan kata-kata yang tidak baik

Marah dalam bentuk ini sedikit bisa mengurangi mangkel dan kesal, namun sangat berbahaya bagi orang yang mendengar atau orang yang sedang dimarahi.

3. Diam dan bermuka masam

Diam dan bermuka masam adalah fenomena marah yang berasal dari hati yang kesal dan dongkol terhadap kenyataan yang tidak sesuai dengan harapannya. Ini adalah bagian dari pengendalian marah yang tidak berkata-kata buruk dan tidak memukul, tapi cara seperti ini juga belum termasuk cara pengendalian marah yang baik, karena diam seribu bahasa dan bermuka masam masih masuk ke dalam kategori marah.

4. Memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa

Sebagian orang membela diri dan mengatakan , bahwa memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa adalah perilaku yang tidak termasuk ke dalam kategori marah. Bagaimanapun alasan ini, sikap dan perilakunya yang memalingkan pandangan dan tidak bertegur sapa adalah fenomena ketidakpuasan terhadap seseorang. Dan ini masih termasuk salah satu cara orang melampiaskan kemarahannya.

5. Memukul/Menghancurkan

Marah dengan memukul dan menghancurkan adalah tingkat kemarahan yang paling berbahaya, pada level ini orang yang marah kadang tidak sadar dia melakukan

pembunuhan atau membakar rumah, bunuh diri dan lain-lain. Ini adalah tingkat kemarahan yang sangat fatal.

C. Dampak Rasa Marah

Adapun dampak yang dirasakan seseorang ketika sedang marah adalah sebagai berikut:

1. Sulit Berkonsentrasi

Ketika sedang marah, maka seseorang menjadi sulit berkonsentrasi. Sehingga apa yang sedang dikerjakan baik itu tugas maupun hal lain menjadi berantakan dan kacau.

2. Stress dan Sakit

Ketika sedang stress maka tidak hanya psikis yang terganggu tetapi juga fisik. Seseorang yang sedang banyak pikiran akan membuat fisiknya juga lemah. Seseorang menjadi sakit kepala, otot leher tegang, ini menyebabkan orang itu semakin mudah naik darah. Maka ketika hal ini terjadi, baik fisik maupun psikisnya akan drop.

3. Gangguan Tidur

Ketika Anda marah, hormon akan bergejolak di dalam tubuh Anda. Itulah mengapa risiko kesehatan terburuk dari kemarahan adalah gangguan tidur. Jika tubuh Anda tidak mendapatkan istirahat, Anda bisa menjadi sasaran empuk bagi banyak penyakit. Sulit tidur bahkan dapat membuat Anda menderita insomnia akut.

4. Dendam

Dendam merupakan perasaan sakit hati yang tersimpan atau terpendam dalam diri seseorang. Setiap kali ia teringat akan kejadian atau sosok yang telah menyakitinya, maka saat itulah akan muncul rasa marah. Hidup orang yang pendendam tidak akan tenang, karena dia selalu dihindangi perasaan marah ketika diingatkan pada kejadian atau sosok yang menjadi sumber dendam dalam dirinya.

D. Cara Mengendalikan Rasa Marah

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan rasa marah yaitu :

1. Ketika kitamarah jangan mengatakan apa-apa

Jika kita berbicara dalam rasa marah, kita pasti akan memperburuk situasi dan sangat mungkin menyakiti perasaan orang lain selain itu kita akan menemukan bahwa orang-orang akan menanggapi dengan rasa marah juga. Namun jika kita bisa menjaga untuk tetap diam, maka akan memberikan waktu untuk mengendalikan emosi kita. “Ketika marah, hitunglah dari satu sampai sepuluh sebelum kita berbicara. Jika anda sangat marah, maka hitunglah sampai seratus.” - *Thomas Jefferson* –

2. Acuhkan terhadap orang-orang yang berusaha membuat kita marah

Beberapa orang mungkin memiliki niat jahat dengan mencoba membuat kita marah dan mengambil kesenangan dari kita. Namun jika kita bisa mengacuhkan kata-kata

mereka dan tidak merespon dengan cara apapun provokasi mereka, mereka akan kehilangan minat dan tidak mengganggu kita di waktu mendatang.

3. Gunakan alasan untuk menghentikan kemarahan.

Ketika kita marah, katakan kepada diri sendiri “kemarahan ini tidak akan membantu saya dengan cara apapun. Kemarahan ini akan membuat situasi lebih buruk.” Bahkan jika sebagian dari kita masih marah, suara batin kita akan membantu kita untuk menjauhkan diri dari emosi kemarahan.

4. Selalu mencoba untuk memahami mereka yang marah pada kita.

Jangan khawatir jika kita memiliki perasaan untuk membela diri dari kritik mereka. Jika kita dapat tetap tenang, mereka mungkin mulai merasa bersalah melampiaskan kemarahan mereka pada kita. Terinspirasi oleh contoh ketenangan kita, mereka akan sadar dan berusaha untuk melakukan hal yang sama.

5. Tarik nafas dalam-dalam.

Tindakan sederhana dengan menarik nafas dalam-dalam akan sangat membantu kita dalam menghilangkan kemarahan.

6. Tersenyum.

Ketika kita tersenyum kita meredakan banyak situasi negatif. Tersenyum adalah cara menawarkan niat baik kepada orang lain. Tersenyum tidak memerlukan biaya apa-apa, selain efektif dapat meredakan situasi yang tegang.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. Pemahaman/*understanding*

1. Apa yang dimaksud dengan marah?
2. Bagaimana bentuk-bentuk marah?
3. Sebutkan apa saja dampak marah?
4. Bagaimana cara mengendalikan rasa marah?

B. Perasaan Positif/*comfort*

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah menurut anda marah merupakan hal yang positif?		
2.	Lebih senang langsung memarahi orang yang bersalah		
3.	Apakah terdapat keterkaitan antara sabar dan marah?		

Bila tidak, apa alasannya?.....

C. Unjuk Kerja (*Action*)

Gambarlah ekspresi marah kamu dalam lembar yang telah disediakan

Yogyakarta,201..

Siswa

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No	Proses yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kesesuaian Program			
1.	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli			
2.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
3.	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli			
B.	Keterlaksanaan Program			
1.	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi			
C.	Konseli/peserta didik antusias			
1.	Peserta didik bertanya pada guru			
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru			
3.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
D	Kehadiran Peserta didik			
1.	Peserta didik hadir semua			
2.	Peserta didik hadir lebih dari 75 %			
3.	Peserta didik yang tidak hadir lebih dari 25%			
E.	Ketersediaan sarana prasarana			
1.	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman			
2.	Papan tulis, alat tulis tersedia			
3.	Ruangan bersih dan nyaman			
4.	Instrument dan buku sumber yang diperlukan tersedia			
5.	Pencahayaan ruangan mencukupi			
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1.	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2.	Materi layanan hanya mendukung sebagai mata pelajaran			

PETUNJUK PERMAINAN

“memasukkan benang dalam jarum”

1. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok diminta untuk membagi dua tugas, untuk menentukan anggota yang memegang jarum dan benang
3. Setelah kelompok sudah mempersiapkan anggotanya masing-masing, kemudian diminta untuk berdiri saling berhadapan antara yang memegang jarum maupun benang
4. Permainan dimulai dengan diiringi music untuk menambah semangat
5. Setiap anggota diminta untuk saling bergantian memasukkan, untuk mencari kelompok yang tercepat dalam memasukkan
6. Setelah semua kelompok sudah melakukan permainan, selanjutnya dilakukan evaluasi proses dan hasil
7. Konselor mengajak siswa untuk berdiskusi tentang jalannya permainan, serta manfaat dari permainan yang telah dilaksanakan
8. Konselor mengajak siswa untuk dapat mengendalikan marahnya sesuai dengan diri masing-masing.

**PRESENSI BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS IX C**

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Pelaksanaan				
				15/08	22/08	29/08	12/09	
1	Akma Dian Meliana	4949	P	V	V	V	V	
2	Amal Munajat	4950	L	V	V	V	V	
3	Andika Nurdiansyah	4951	L	V	V	V	V	
4	Angga Saputra	4952	L	V	V	V	V	
5	Anggita Irlatifah	4953	P	V	V	V	V	
6	Anggun Berliana Dewi	4954	P	V	V	V	V	
7	Annisauzzahroh Nur Afifah	4955	P	V	V	V	V	
8	Avinta Rizki Lestari	4920	P	V	V	V	V	
9	Aziz Apri Nugroho	4956	L	V	V	V	V	
10	Chandra Dwi Purnomo	4957	L	V	V	V	V	
11	Destiana Putri Syah Hari	4958	P	V	V	V	V	
12	Dewi Indra Pujawati	4959	P	V	V	V	V	
13	Dewi Tri Suryani	4960	P	V	V	V	V	
14	Diana Arista Dewi	4961	P	V	V	V	V	
15	Dwi Riyanto	4962	L	V	V	V	V	
16	Dyah Utami Melana Putri	4963	P	V	V	V	V	
17	Endah Pratiwi	4964	P	V	V	V	V	
18	Faisal Ahmad Fauzi	4965	L	V	V	V	V	
19	Ferik Firmanzah	4966	L	V	V	V	V	
20	Fianita Dwi Lestari	4967	P	V	-	V	V	
21	Hari Firmansah	4968	L	V	V	V	V	
22	Icha Septiana Saputri	4970	P	V	V	V	V	
23	Meylanny Anggita Putri	4971	P	V	V	V	V	
24	Muhammad Iqbal Faturrohman	4972	L	V	V	V	V	
25	Muhammad Abza	4973	L	V	V	V	V	
26	Mulya Hafiddin	4974	L	V	V	V	V	
27	Refta Tri Ernawati	4975	P	V	V	V	V	
28	Romi Aulia Rahman	4976	L	V	V	V	V	
29	Safa Esti Asaka Rini	4977	P	V	V	V	V	
30	Sahlan Bagus Mintoko Putro	4978	L	V	V	V	V	
31	Zelda Setiya Aji	4979	L	V	V	V	V	

**PRESENSI BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS IX D**

No.	Nama Siswa	NIS	L/P	Pelaksanaan				
				24/08	07/09			
1	Aldi Rizq' Abdiel Muhammad	4980	L	V	V			
2	Andika Setyawan	4981	L	V	V			
3	Angelica Maria Otakena T	4982	P	V	V			
4	Anggita Ricky Wayan P.	4983	L	V	V			
5	Ardian Pramudika	4984	L	V	V			
6	Arga Surya Permana	4985	L	V	V			
7	Balapradana Tathya	4986	L	V	V			
8	Candra Nugroho Aji	4987	L	V	V			
9	Dea Risti Wulan Febriani	4988	P	V	V			
10	Dewi Sulistyowati	4989	P	V	V			
11	Diah Sekar Putri Anggreni	4990	P	V	V			
12	Dwi Reni Stioningsih	4991	P	V	V			
13	Fathiha Shafa Zahraraya	4992	P	V	V			
14	Georgius Damarjati Susanto	4993	L	V	V			
15	Harmanto	4994	L	V	V			
16	Heppy Julista	4995	P	V	V			
17	Imam Rahardian	4996	L	V	V			
18	Maria Eka Kusumastuti	4997	P	V	V			
19	Muhammad Fauzan Nuri B	4998	L	V	V			
20	Muhammad Nur Cahyo	4999	L	V	V			
21	Nelasari	5001	P	V	V			
22	Novia Rathmaningrum	5002	P	V	V			
23	Peni Kurnia Ningsih	5003	P	V	V			
24	Radika Rizky Artamevia	5004	P	V	V			
25	Rahmawati	5005	P	V	V			
26	Rizki Wahyu Pratama	5006	L	V	V			
27	Surya Agustama	5007	L	V	V			
28	Tia Yuniarsih	5008	P	V	V			
29	Tri Puji Lestari	5009	P	V	V			
30	Wisnu Febriyanto	5010	L	V	V			
31	Wulan Juni Astuti	5011	P	V	V			
32	Fanda Aditiagraha	5014	L	v	v			

KASUS KONSELI

A. Identitas Konseli (disamarkan)

Nama : Dahlia
Umur : 14 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/pendidikan : kelas IX

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Dahlia merupakan siswa kelas IX SMP yang memiliki empat orang teman dekat di sekolah. Waktu liburan semester lima berakhir, Dahlia dan salah satu temannya (Mawar) merasa ketiga temannya berubah dan menjauhinya. Dulu kemana-mana Dahlia dan kelima temannya sering bersama-sama mulai dari makan, main, bahkan waktu duduk dikelas pun sering bersama-sama dalam sederat. Namun sekarang hanya tersisa Dahlia dan Mawar, sedangkan ketiga temannya mulai menjauhi mereka. Dahlia berfikir penyebab dari teman-teman menjauhinya karena adanya orang baru yang bernama Lili. disamping itu Lili pernah membuat Dahlia dan Mawar sakit hati sehingga Dahlia merasa Lili sengaja menjauhkan dia dan Mawar dengan ketiga temannya. Dahlia dan Mawar tidak suka apabila ketiga temannya selalu bersama dengan Lili. Melihat ketiga temannya selalu bersama dengan Lili, Dahlia dan Mawar pun mencari teman baru. Dahlia dan Mawar sudah berusaha untuk memperbaiki keadaan namun teman-temannya lebih memilih bermain dengan Lili. Dahlia dan Mawar memutuskan untuk berjalan seperti biasa, Dahlia dengan teman-temannya yang baru, dan ketiga temannya dengan teman-temannya yang baru.

C. Diagnosis

- Dahlia dijauhin oleh teman-temannya

D. Prognosis (Positif)

- Dahlia terbuka untuk menceritakan masalahnya.
- Dahlia memiliki teman baru dan mampu memilih hal yang baik atau buruk untuk dirinya sendiri.

E. Tujuan konseling

1. Konseli lebih terbuka untuk mengungkapkan perasaannya dan masalah yang sedang dialami.
2. Konseli mengembangkan kepada diri secara perlahan-lahan.
3. Konseli memiliki kesadaran tentang dirinya pada saat ini dan kapasitas untuk mengalami diri dengan cara yang lebih baik.

E. Layanan Konseling

1. Pendekatan Person-Centered karena dalam pendekatan ini lebih memfokuskan kepada konseli. Konseli dapat mengatasi masalah yang dialaminya sekarang dengan lebih baik dapat mengatasi masalahnya sendiri di masa yang akan datang.
2. Teknik yang digunakan berdasarkan keterampilan-keterampilan yaitu :
 - mendengarkan aktif, yaitu memperhatikan perkataan konseli.
 - memperjelas, adalah merespon pernyataan atau pesan konseli yang membingungkan dan tidak jelas.
 - menyimpulkan, adalah menganalisis seluruh elemen-elemen penting yang muncul dalam seluruh atau bagian sesi konseling.
 - Memberikan dukungan, upaya memberikan penguatan kepada konseli, terutama ketika mereka berhasil membuka informasi-informasi personal.
3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh:
 - Konselor mendengarkan aktif apa yang diungkapkan oleh konseli
 - Konselor memberikan penguatan tanpa menilai apa yang dilakukan oleh konseli
 - Konselor memberi kebebasan pada konseli untuk memutuskan apa yang akan dilakukan
 - Hal keterbukaan terhadap pengalaman

- Percaya pada diri sendiri
- Dapat melakukan evaluasi internal, yaitu menetapkan standar perilaku, melihat kedalaman dirinya, dan membuat keputusan serta pilihan-pilihan bagi hidupnya
- Kesediaan untuk menjadi suatu proses. Konseli menyadari bahwa pertumbuhan dirinya adalah proses yang berkesinambungan.

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing,

Praktikan,

(.....)

(.....)

Catatan: Rekaman konseling terlampir

KASUS KONSELI

A. Identitas Konseli (disamarkan)

Nama : Ni
Umur : 14 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/pendidikan : siswa SMP

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Ni adalah siswa kelas IX yang dapat dikatakan aktif dalam organisasi. Ni memiliki teman laki-laki (Mas A) yang baginya cukup membuat termotivasi. Yang pada awalnya hanya mengagumi tapi lama-lama menjadi sangat dekat. Ni tau dan sadar bahwa mas A itu sudah memiliki pacar. Ni merasa bersalah atas kedekatannya tersebut. Ni sadar kalau ini tidak baik, jadi suatu waktu hubungannya dengan mas A sudah sedikit berkurang lalu menjadi tidak ada komunikasi. Ni merasa kehilangan, namun ni nggak akan memulai untuk sms dulu. Karena itu perbuatan yang nggak benar. Akhirnya Ni tau bahwa harus menjaga jarak antara mas A dan Ni.

Dialog (antara konseli (Ni) dan konselor (Nu)) :

Ni: (mengetuk pintu)

Nu: membukakan pintu dan mempersilahkan niken untuk duduk.

Nu: bagaimana kabarnya

Ni: Alhamdulillah baik

Nu: puasa tidak?

Ni: pauasa buk, insya allah

Nu: ada apa mbak niken? ada yang bisa ibuk bantu

Ni: gimana ya buk, bingung mau certianya

Nu: masalah tentang apa mbak?

Ni: tentang masalah pertemanan, temen baik. Jadi gini, saya kan mengikuti suatu kegiatan, nah disitu ada kakak seniornya.

Nu: terus gimana?

Ni: nah dulu aku masih jadi calon anggotanya dan dia jadi panitianya. dari dulu aku ngefans sama dia, wah gantengnya, dan tidak bisa dipungkiri dia juga penyemangatku, wah pokoknya aku harus masuk dikegiatan ini, biar aku bisa deket terus. Akhirnya aku dilantik jadi anggota, lama-lama nggak tau kenapa kita jadi tambah deket.

Nu: deket? Deketnya gimana?

Ni: ya deket, ya dia kan cowok buk.

Nu: oh iya cowok.

Ni: iya cowok, terus deket kita sering smsan, ya kayak gitulah buk. Terus, tapi dia udah punya pacar buk. Ya saya tau itu buk, dan nggak tu kenapa ya bu, gimna ya? Itu saya bingung. Kita sudah deket, tapi saya tau dia pacarnya orang, dia juga sadar dia sudah punya pacar. Tapi ya, aku merasa nyaman gitu sama dia.

Nu: nyaman yang bagaimana? Disms dia itu suka tau bagaimana?

Ni: yah gimana ya bu? Pokoknya itu nyambung setiap kita bercandaan atau lagi ngobrol gitu nyambung sama dia. Kita juga misalnya disatu kegiatan gitu ya bu, kita ada kegiatan bareng, dan kita sering bareng gitu lho. Dan ketika aku ada dideketnya dia, dia deket banget gitu lhoh bu. Tapi ya saya tau dia sudah punya pacar, dia juga udah punya pacar dan gimana ya? Sebenarnya aku pengen ngasih saran, tapi kan, ya gimana ya? Soalnya aku udah nyaman sama dia.

Nu: ibu mau nanya, niken pernah main bareng sama temen deketnya ini?

Ni: main bareng,, kalau makan bareng pernah bu.

Nu: itu cumin berdua atau sama yang lain-lainnya

Ni: kalau sama yang lain-lain sering bu, tapi kalau cuman berdua ya pernah sekali bu.

Nu: nah itu yang dirasakan sama mbak niken apa?

Ni: gimana ya bu? Kalau aku tu nyaman, tapi kalau misalnya lebih dari ini atau berharap kita jadian itu nggak ada. Nggak ada niatan seperti itu. Tapi itu, ya udah nyaman gitu lhoh bu, tapi kan banyak yang ngegosip-gosipin, ada juga yang bilang “inget ken, dia udah punya pacar” ada yang nanyak ada apa dengan kalian dan yang gitu-gitulah bu. Tapi dalam hati saya, jujur nggak ada etiket untuk merebut dia dari pacarnya, membuat dia putus sama pacarnya itu enggak.

Nu: jadi, tadi kalau ibu simpulkan, ni ikut kegiatan, terus ketemu sama mas atau kakak angkatannya itu, terus niken sempet ngefans sebelum jadi anggota terus menjadi motivasinya mbak niken. Terus lama-lama jadi deket, sering smsan. Terus yang akan mbak niken selesaikan atau yang ingin niken lakukan?

Ni: jadi gini lho bu, aku merasa bersalah, yaiyalah dia pacarnya orang kita malah smsan, tapi kita nggak main belakang. Terus sebenarnya kita nggak kaya gitu, bingng. Makanya itu, aku tetep masih deket sama dia, baik sama dia. Tapi cumin sebatas ini, aku pengen ngilangin perasaan ini rasa bersalahku juga. Tapi memang saya itu tidak ngapa-ngapain.

Nu: tadi masnya punya pacar, terus pacarnya itu kemana?

Ni: dulu sih disini dan dulupun ketika pacarnya disini kita sudah dekat, semisal ada satu kegiatan gitu ya biasa kita tetap ngobrol biasa didepan pacarnya. Sekarang pacar lagi jauh, dilampung.

Nu: terus waktu deket gitu apa iya pacarnya itu tidak komentar, kok kamu deket-deket banget atau pernah cerita apa gitu? Nggak sama sekali atau memang biasa saja?

Ni: nggak tau sih itu bu, kalau sepengetahuannya saya sih biasa saja, tapi kadang juga pacarnya itu buat status-status gitu bu, tapi nggak tau itu buat aku atau siapa?

Nu: contoh statusnya itu apa?

Ni: apa ya dulu itu, lupa sih. Pokoknya intinya,”udah punya pacar tapi kok msih baik-baik sama yang lain,” tapi memang dia baik sama semua orang. Ya gitu..

Nu: terus yang niken lakukan itu apa? mau apa sama temennya itu?

Ni: sebenarnya kita itu tetap baik, tapi gimana sih kita harus jaga jarak, jaga jaraknya itu bukan berarti jangan langsung jauh, tapi tetep temenan, tapi dmata orang lain itu, biasa saja gitu lhoh bu.

Nu: baik, terus niken ada keinginan seperti itu ya, nah ni udah ada usahanya belum sih buat orang-orang itu enggak ngliat niken ada apa-apa dengan masnya itu?

Ni: ya udah, tapi sebenarnya kita kan biasa saja gitu lho bu, kita itu nggak ngapa-ngapain sama dia, tapi orang lain selalu mencie-cie ka nada apa dengan kalian, gitu.. dan sering. Aku kan jadi nggak enak, dia pacar orang, tapi kok dicie-ciein sama aku.

Nu: nah tadi niken mengatakan kalau, merasa bersalah, nah dengan rasa bersalah itu, niken udah melakukan hal apa biar nggak merasa bersalah.

Ni: sekarang sih udah nggak isentif dulu, dalam arti bbman, smsannya, dulu kan setiap malem, setiap hari gitu kan sering, sering banget gitulah bu. Habis itu, lama-lama jadi jarang, kadang nggak aku bales juga. Dulu tuh awalnya deket banget, akhirnya aku sadar, akhirnya kita menjauh, beberapa bulan gitu kita jauh, sama sekli nggak pernah berhubungan atau komunikasi, kita jadi rikuh kalo ketemu.

Nu: rikuhnya gimana?

Ni: ya jadi kayak bingung gitu lhoh bu, akhirnya kok kita jadi kaya gini ya, padahal kita nggak ngapa-ngapain, akhirnya lama-lama kita baik lagi, baik lagi, kayak gitu , tapi sekarang semakin jauh semakin deket lagi.

Nu: nah itu semakin hari semakin jauh, sampai nggak pernah smsan, sekarang deket lagi. Nah itu yang memulai dulu siapa?

Ni: ya sananya sih bu, ya kita berdua sih. Gimana ya bu? Jadi kan, dulu kita jauh yak arena memang tidak ada komunikasi gitu ya.

Nu: alasannya apa itu?

Ni: nggak tau bu, ,

Nu: jauh karena sibuk tau gimana?

Ni: nggak tau, tapi tiba-tiba kita nggak ada komunikasi, aku juga nggak tau dulu awalnya gimana, pokoknya awalnya sering bbman, tapi tiba-tiba sama sekali kita nggak komunikasi. Tapi aku kan kalau dia nggak sms duluan, saya nggak akan memulai duluan, 1 hari, 2 hari, 3 hari nggak ada kabar. Akhirnya, oh ya sudah. Aku mikirnya mungkin sudah. Terus lama-lama kita terlibat kegiatan bareng lagi gitu lhoh bu. Dan otomatis kan, kita harus komunikasi lagi sama dia. Awalnya smsan tentang kegiatan, lama-lama jadi kemana-mana.

Nu: kemana-mananya gimana maksudnya?

Ni: maksudnya kita jadi baik lagi seperti dulu.

Nu: oh begitu, saya kira keman-mana apanya.

Ni: enggak sih bu 😊

Nu: terus niken merasa senang, balik lagi nih aku sama dia?

Ni: seneng bu, jujur, dulu ngerasa kehilangan banget, dulu kan deket tapi kok jadi jauh terus deket lagi. Ya kan aneh gitu lhoh bu. Akhirnya kita deket lagi bu. Ya nyamanlah bu.

Nu: nyaman dalam apa? Karna deket sama dia?

Ni: iya tapi nggak ada hubungan aku nggak ada pemikiran dia putus sama pacarnya, dia jadian sama aku, itu nggak ada. Nggak tau zona nyamanku itu, ya nyaman sperti ini, tapi masalahnya dia sudah punya pacar. Jadi aku kadang merasa salah gitu lho bu.

Nu: ibu mau nanya sekali lagi, pernah nggak niken sepintas aku penegn jadi pacarnya dia, pernah nggak?

Ni: kalau sepintas pernah bu, tapi aku kenal dia, aku tau dia pernah punya pacar. Nah, aku nggak ada pikiran untuk jadian sama dia. Cumin sepintas saja.

Nu: semisal kakak angkatannya itu nggak punya pacar, terus niken mau nggak semisal punya hubungan sama si kakak angkatannya itu?

Ni: kalau semisal nggak punya pacar ya saya mau bu, tapi yang hjelas dia punya pacar itu sdah tembok besar bagi saya.

Nu: lalu, apa lagi yang ingin niken lakukan?

Ni: sudah sih bu, saya hanya ingin bercerita saja, ,

C. Diagnosis

Ni merasa bersalah atas kedekatannya dengan mas A.

D. Prognosis (positif)

Ni terbuka untuk menceritakan masalahnya dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.

E. Tujuan konseling

1. Konseli lebih terbuka untuk mengungkapkan perasaannya dan masalah yang sedang dialami.
2. Konseli mengembangkan kepada diri secara perlahan-lahan.
3. Konseli memiliki kesadaran tentang dirinya pada saat ini dan kapasitas untuk mengalami diri dengan cara yang lebih baik.

E. Layanan Konseling

1. Pendekatan Person-Centered karena dalam pendekatan ini lebih memfokuskan kepada konseli. Konseli dapat mengatasi masalah yang dialaminya sekarang dengan lebih baik dapat mengatasi masalahnya sendiri di masa yang akan datang.

2. Teknik yang digunakan berdasarkan keterampilan-keterampilan yaitu :

- mendengarkan aktif, yaitu memperhatikan perkataan konseli.
- memperjelas, adalah merespon pernyataan atau pesan konseli yang membingungkan dan tidak jelas.
- menyimpulkan, adalah menganalisis seluruh elemen-elemen penting yang muncul dalam seluruh atau bagian sesi konseling.
- Memberikan dukungan, upaya memberikan penguatan kepada konseli, terutama ketika mereka berhasil membuka informasi-informasi personal.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh:

- Konselor mendengarkan aktif apa yang diungkapkan oleh konseli
- Konselor memberikan penguatan tanpa menilai apa yang dilakukan oleh konseli
- Konselor memberi kebebasan pada konseli untuk memutuskan apa yang akan dilakukan
- Hal keterbukaan terhadap pengalaman
- Percaya pada diri sendiri
- Dapat melakukan evaluasi internal, yaitu menetapkan standar perilaku, melihat kedalaman dirinya, dan membuat keputusan serta pilihan-pilihan bagi hidupnya
- Kesediaan untuk menjadi suatu proses. Konseli menyadari bahwa pertumbuhan dirinya adalah proses yang berkesinambungan.

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing,

Praktikan,

(.....)

(.....)

Catatan: Rekaman konseling terlampir

JADWAL PPL UNY & PGRI LAYANAN KLASIKAL BK SMP N 1 MLATI 2015

HARI	JAM	WAKTU	KELAS				KELAS				KELAS			
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
SENIN	2	07.40-08.20										ARIF		
												21		
	5	10.05-10.45		SINTYA						DINA				
				6						1				
	6	10.45-11.25				YUYUN								NURUL
						6								21
	8	12.20-13.00			YUYUN				DINA					
					6				1					
SELASA	3	08.20-09.00						DANIS						
								21						
JUMAT	2	07.40-08.20	SINTYA											
			6											
SABTU	5	10.05-10.45					DANIS						NURUL	
							6						21	
	7	11.40-12.20									ARIF			
											21			

Keterangan Guru Pembimbing:

KODE 1 : SUPARTO, S.Pd

KODE 2 : SUHARYONO, S.Pd

KODE 21 : MULASIH, S. Pd

PEMETAAN MATERI LAYANAN KLASIKAL
SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN 2015/2016

NO	SEMESTER 1			BULAN	SEMESTER 2			BULAN
	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9		KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	
1	Pengenalan Lingkungan Sekolah (Lay. Orientasi/ sosial)	Tata Krama & Tata tertib Sekolah (Informasi/sosial)	Tata Krama & Tata tertib Sekolah (Informasi/Sosial)	Juli 2015	Evaluasi Diri (Penguasaan konten/Pribadi)	Evaluasi Diri (Penguasaan konten/Pribadi)	Evaluasi Diri (Penguasaan konten/Pribadi)	Januari 2016
2	Tata Krama & Tata tertib Sekolah (Informasi/sosial)	Percaya diri (Informasi/Pribadi)	Management waktu (Informasi/Belajar)	Juli 2015	Narkoba (Informasi/sosial)	Pergaulan sehat (Informasi/Sosial)	Etika berlalu lintas (Informasi/Sosial)	Januari 2016
3	Pengenalan BK (informasi /belajar)	Menumbuhkan motivasi belajar (Informasi/Belajar)	Kelanjutan studi (Informasi/Karir)	Agustus 2015	Cara mendongkrak nilai (informasi/belajar)	Mengenal dampak negatif media dan anak tangguh hidup di era layar (informasi/Pribadi)	Sumber-sumber Informasi Pekerjaan (Informasi,Karir)	Februari 2016
4	Menyusun jadwal belajar (penguasaan konten/belajar)	Mengenal berbagai pekerjaan (Informasi/karir)	Cara belajar yang efektif (informasi/belajar)	Agustus 2015	Hilangkan Rendah diri (penguasaan konten/pribadi)	Strategi Belajar yang baik (informasi/belajar)	Memilih Jiwa Wiraswasta (Informasi/Karir)	Februari 2016
5	Cara Belajar Efektif (penguasaan konten/belajar)	Kenakalan Remaja (Informasi/Sosial)	Mengendalikan rasa amarah (Informasi/Pribadi)	Septemb er 2015	Berkarya dan berprestasi (Informasi/karir)	Stres kerja (Informasi/Karir)	Alternatif Lanjutan Studi (Informasi/Karir)	Maret 2016
6	Pergaulan (Informasi/sosial)	Cara membuat ringkasan (Penguasaan konten/Belajar)	Pilihan setelah sekolah (informasi/Karir)	Septemb er 2015	Manajemen stres (Informasi/pribadi)	Dampak negatif pacaran (informasi/sosial)	Kunci sukses ujian (Informasi/belajar)	Maret 2016
7	Menumbuhkan sikap peduli (penguasaan konten/ prib-sosial)	Pentingnya sikap asertif (Penguasaan konten/Sosial)	Berkomunikasi dengan baik (Informasi/Sosial)	Septemb er 2015	Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi (Penguasaan konten/Sosial)	Belajar hidup hemat (Penguasaan konten/karir)	Seksualitas dan reproduksi (informasi/sosial)	April 2016
8	Belajar yang mnyenangkan (Informasi/Belajar)	Berani memilih (Informasi/pribadi)	Berfikir positif (Informasi/Pribadi)	Oktober 2015	Motivasi berprestasi (Informasi/belajar)	7 Ketegaran Ibu (Informasi /Pribadi-sosial)	Berbakti pada orang tua (Penguasaan konten/pribadi)	April 2016
9	Memahami kelemahan dan kelebihan diri serta orang lain (Informasi/Prib-sosial)	Bullying (Informasi/Sosial)	Menggapai cita-cita (Informasi/Karir)	Oktober 2015	Tips cara mencari teman (Informasi/Sosial)	Belajar berkelanjutan (Informasi/belajar)	Tips Sukses di lingkungan kerja (Informasi/karir)	Mei 2016
10	Yakin dengan pilihan (Informasi/Pribadi)	Kejujuran (Informasi/Pribadi)	Mengatasi rasa bosan saat belajar (Informasi/Belajar)	Novemb er 2015	Mengenal gaya belajar (Informasi/belajar)	Kecerdasan Emosional (EQ) (Informasi/Pribadi)	Sukses Ujian (Informasi/Belajar)	Mei 2016
11	Menumbuhkan sikap percaya diri (Penguasaan konten/Pribadi)	Belajar berwirausaha (Penguasaan Konten/Karir)	Sahabatku (Informasi/sosial)	Novemb er 2015	Macam-macam profesi (Informasi/Karir)	Mengatasi gaya hidup konsumtif (Informasi/Sosial)		Mei 2016
12	Cita-citaku (Penguasaan konten/Karir)	Membina hubungan baik dengan orang lain (Informasi/Sosial)	Pemahaman diri (Informasi/pribadi)	Desemb er 2015	Menyusun buku pintar (Penguasaan konten/Belajar)	Motivasi kerja (Informasi/Karir)		Juni 2016
13	Manajemen diri (informasi/belajar)	Permasalahan belajar (Informasi/Belajar)	Manajemen konflik (informasi/Sosial)	Desemb er 2015	Keteladanan (Informasi/pribadi)	Gangguan belajar (Informasi/belajar)		Juni 2016



Foto bersama dengan guru pembimbing, Kepala sekolah, DPL pamong (Isti Yuni Purwanti, M.Pd.) se usai acara penarikan PPL UNY 2015.



Penyerahan kenang-kenangan dari perwakilan PPL UNY 2015 kepada Bapak Kepala Sekolah SMP N 1 MLATI.



Kebersamaan dengan kelas IX C



Pedampingan lomba sepak takraw

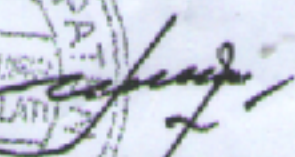


Layanan klasikal kelas Ix D

JADWAL PELAJARAN PENINGKATAN MUTU SMP NEGERI 1 MLATI

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

HARI	JAM	WAKTU	KELAS				KELAS				KELAS				PIKET	KODE	KETERANGAN	
			7 A	7 B	7C	7D	8 A	8 B	8C	8D	9 A	9 B	9 C	9 D			NAMA GURU	MAPEL
SENIN	1	07.00-07.40	Upacara												18	1	SUPARTO, S.Pd.	BK 8CD
	2	07.40-08.20	3	4	23	13	27	25	2	18	19	21	10	9		2	RUSMINI, S.Pd. (MAT)	Mat 7+8C
	3	08.20-09.00	3	4	23	13	27	25	2	18	19	15	10	9		3	Hj. PURWANINGSIHATI, S.Pd.	Indo 9+7A
	4	09.25-10.05	3	4	28	23	27	25	2	18	19	15	9	10		4	SUWARTINAH, S.Pd.	Indo 8+7B
	5	10.05-10.45	11	6	28	23	25	27	8	1	7	15	9	10		5	KUSNIYATI, S.E.	KETRMP 7+8CD
	6	10.45-11.25	11	22	13	6	25	27	8	26	7	19	9	21		6	SUHARYONO, S.Pd.	BK 7+8A
	7	11.40-12.20	16	22	13	28	4	7	8	26	20	19	3	11		7	SRI ASIH, BA.	PKn 7+8+9
	8	12.20-13.00	16	22	6	28	4	7	1	26	20	19	3	11		8	Dra. Hj. DEWI M, S.Pd.	Ingg 7+8C
		15.00-16.30	EKSKUL													9	Drs. DEDI MULYADI	Mat 9+8D
SELASA	1	07.00-07.40	14	8	2	28	20	25	10	13	9	3	18	23	4	10	JAMHARI, S.Pd.Jas.	Penjas 7+8+9
	2	07.40-08.20	14	8	2	28	20	25	10	13	9	3	18	23		11	CH. WIDAYATMI, S.Pd.	IPS 9+7A
	3	08.20-09.00	24	8	2	28	7	21	20	10	9	3	18	23		12	BIBIANA ESTRI P, S.Pd.	IPA FIS 7ABCD
	4	09.25-10.05	24	14	28	2	7	4	20	10	11	9	23	3		13	IRMINA SURYATI, S.E.	IPS 7CD+8ABCD
	5	10.05-10.45	24	14	28	2	27	4	13	18	11	9	23	3		14	SUMAGE HANDAYANI, S.Pd.	IPA BIO 7AB+9
	6	10.45-11.25	8	24	28	2	27	22	13	18	15	9	23	19		15	Dra. ENI PUJI ASTUTI	PAI 8+9
	7	11.40-12.20	8	24	16	5	13	22	7	20	15	17	11	19		16	RUSMINI, S.Pd.	B. Jawa 7+8+9
	8	12.20-13.00	8	24	16	5	13	22	7	20	15	17	11	19		17	JUMILAH, S.Pd.	KETRMP 8AB+9
		15.00-16.30					EKSKUL									18	SUWARTO, S.Pd.	INGG 9+8D
RABU	1	07.00-07.40	2	12	10	8	25	4	16	19	23	18	9	14	6	19	TRI MARGONO	Sn Bud 8CD+9
	2	07.40-08.20	2	12	10	8	25	4	16	19	23	18	9	14		20	KISMANTARA	TIK 7+8+9
	3	08.20-09.00	2	12	8	10	25	4	15	19	23	18	14	9		21	MULASIH, S.PD.	BK 9+8B
	4	09.25-10.05	5	2	8	10	17	13	15	4	3	23	14	9		22	TITI ASIH KSVARA, S.Pd.	Sn Bud 8AB+7
	5	10.05-10.45	5	2	8	16	17	13	15	4	3	23	7	9		23	SULISTYAWATI, S.Pd.	FIS 9+BIO 7CD+8
	6	10.45-11.25	12	2	22	16	26	27	19	4	18	23	7	15		24	SUDIYONO, S.Pd.I.	PAI 7ABCD
	7	11.40-12.20	12	11	22	20	26	27	19	7	18	3	17	15		25	SURATMI, S.Pd.	MAT 8AB
	8	12.20-13.00	12	11	22	20	26	27	19	7	18	3	17	15		26	WAHYU LESTARI N, S.Pd.	IPA FIS 8ABCD
		15.00-16.30									PD/EKSKUL					27	B. AJENG SP, S.Pd.	B. INGG 8AB
KAMIS	1	07.00-07.40	10	16	2	8	13	15	23	5	14	9	3	18	5	28	ULFA HEPY LUTHFIA, S.Pd	B.INDO 7CD
	2	07.40-08.20	10	16	2	8	13	15	23	5	14	9	3	18		29	L TURYANI	PA Katholik
	3	08.20-09.00	7	10	20	8	4	15	26	23	11	14	3	18		30	DEWI ANNA ARIYANTI, S.Th.	PA Kristen
	4	09.25-10.05	7	10	20	2	4	13	26	23	11	14	18	3		31	UFITA ARSONO, S.Pd.	PKn
	5	10.05-10.45	8	20	7	2	4	13	26	16	9	11	18	3		32		
	6	10.45-11.25	8	20	7	12	15	26	4	16	9	11	19	3		33		
	7	11.40-12.20	20	7	5	12	15	26	4	13	17	16	19	11				
	8	12.20-13.00	20	7	5	12	15	26	4	13	17	16	19	11				
		15.00-16.30									PD/EKSKUL							
JUM'AT	1	07.00-07.40	KEGIATAN JUM'AT PAGI												13	7A	IRMINA S, S.E. & SUHARYONO, S.Pd.	
	2	07.40-08.20	6	4	8	13	23	10	2	9	18	11	16	7		7B	SUWARTINAH, S.Pd. & SUDIYONO, S.Pd.I.	
	3	08.20-09.00	22	4	8	13	23	10	2	9	18	11	16	7		7C	TITI ASIH K, S.Pd. & ULFAH HEPY L, S.Pd.	
	4	09.25-10.05	22	2	13	7	10	23	5	4	16	20	11	17		7D	BIBIANA ESTRI P, S.Pd. & RUSMINI, S.Pd.	
	5	10.05-10.45	22	2	13	7	10	23	5	4	16	20	11	17				
	6																	
SABTU	1	07.00-07.40	Ulangan Bersama												19	8A	RUSMINI, S.Pd. & JAMHARI, S.Pd.Jas.	
	2	07.40-08.20	3	8	12	24	22	20	13	9	10	18	15	16		8B	JUMILAH, S.Pd. & SURATMI, S.Pd.	
	3	08.20-09.00	3	8	12	24	22	20	13	9	10	18	15	16		8C	SUWARTO, S.Pd. & KUSNIYATI, S.E.	
	4	09.25-10.05	2	11	12	24	22	16	8	9	3	10	15	20		8D	KISMANTARA & Dra. DEWI MUSLIMAH, S.Pd.	
	5	10.05-10.45	2	11	24	22	6	16	8	15	3	10	21	20				
	6	10.45-11.25	11	5	24	22	16	17	4	15	3	7	20	18		9A	CHRISANTA W, S.Pd. & PURWANINGSIH, S.Pd.	
	7	11.40-12.20	11	5	24	22	16	17	4	15	21	7	20	18		9B	Dra. ENI PUJI ASTUTI & SUMAGE H, S.Pd.	
	8	12.20-13.00														9C	SULISTYAWATI, S.Pd. & Drs. DEDI MULYADI	
		15.00-16.30	PRAMUKA				PRAMUKA									9D	MULASIH, S.Pd. & TRI MARGONO	

Mlati, 27 Juli 2015
Kepala Sekolah

SUPARTO, S.Pd.
NIP. 19551107 198103 1 011